

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI SMP NEGERI 3 KALASAN
Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman
Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL**



**Disusun Oleh:
SAIFUL JALIL RHOSHADY
13416241061**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
di SMP N 3 Kalasan.

Nama : Saiful Jalil Rhoshady
NIM : 13416241061
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Kalasan dari tanggal 15 Juli 2016
s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing Lapangan,

**Dosen Pembimbing Lapangan,
(DPL)**



Marinah, S.Pd.
NIP. 19620907 198403 2 010



Dr. Nasriwan, M.Si
NIP. 19650417 200212 1 001

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP Negeri 3 Kalasan



Moh Tarom, S.Pd.
NIP. 19620610 198412 1 006

Koordinator PPL,



Dra. Setyarini
NIP. 19680828 199512 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di di SMP Negeri 3 Kalasan.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (selanjutnya akan disebut PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL dilaksanakan tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. PPL bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi dalam bidang pendidikan. Hal ini meliputi pemahaman atas tugas dan peran seorang pendidik dan pengalaman nyata seputar dunia pendidikan yang mungkin tidak didapatkan di bangku perkuliahan.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim UPPL selaku koordinator PPL terpadu yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PPL.
3. Bapak Moh Tarom, S.Pd selaku Kepala di SMP Negeri 3 Kalasan yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL di di SMP Negeri 3 Kalasan.
4. Ibu FX. Diah Kristianingsih, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini
5. Bapak Dr. Nasiwan, M..Si. Selaku DPL Jurusan Pendidikan IPS yang setia membimbing pelaksanaan dan hambatan dalam PPL di SMP Negeri 3 Kalasan.
6. Ibu Marinah, S.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
7. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PPL.
8. Rekan-rekan kelompok SMP Negeri 3 Kalasan dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyukseskan program PPL.
9. Seluruh peserta didik SMP Negeri 3 Kalasan yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PPL individu.

Suatu teladan, dukungan, penguatan, kritikan serta inspirasi yang luar biasa telah diberikan sehingga penulis tetap teguh berjuang selama melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Kalasan.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun

Saiful Jalil Rhoshady
NIM 13416241061

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	18
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	22
Daftar Pustaka	24
Lampiran	25

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PPL UNY 2016
LOKASI SMP NEGERI 3 KALASAN**

Oleh:

SAIFUL JALIL RHOSHADY

NIM 13416241061

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. mahasiswa dalam kehidupan nyata di sekolah ataupun lembaga pendidikan. Dalam kesempatan ini, penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 3 Kalasan yang terletak di Dusun Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman. Kegiatan PPL yang dilaksanakan secara bertahap mulai dari persiapan, observasi lingkungan sekolah, perumusan program kerja, dan pelaksanaan program kerja hingga penyusunan laporan.

Kegiatan PPL itu sendiri bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau di lembaga, dalam rangka melatih atau mengembangkan kompetensi perguruan atau pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan, memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri, dan kelima ialah meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah sekolah dan lembaga terkait. Program kerja yang telah dilaksanakan merupakan suatu usaha dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan tersebut.

PPL yang dilaksanakan di sekolah mulai tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016 di SMP Negeri 3 Kalasan akan bermanfaat untuk semua pihak, bagi sekolah, perguruan tinggi, maupun mahasiswa. Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Kalasan, penyusun mendapat kesempatan mengajar mata pelajaran IPS di kelas IX A, dan IX B. Hasil yang dicapai dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, administrasi dalam proses pembelajaran (program tahunan, program semester, kriteria ketuntasan minimum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kuis pembelajaran, kisi-kisi ulangan harian, kartu soal, kunci jawaban, presensi siswa, dan daftar nilai siswa), serta pengelolaan kelas untuk mencapai sebuah hasil yang optimal demi tercapainya efisiensi dan kualitas. Penyusun dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan ilmu yang dibidangnya.

Kata Kunci : PPL, Program, Kegiatan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks program kerja individu PPL
2. Laporan Mingguan
3. Kartu bimbingan PPL
4. Lembar Observasi Sekolah
5. Lembar Observasi kelas
6. Kalender Akademik
7. Jadwal Pelajaran IPS
8. Kriteria Ketuntasan minimum (KKM)
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Lembar Kerja Peserta Didik
12. Soal Ulangan Harian
13. Daftar Nilai dan Analisis Nilai
14. Jadwal Piket Mahasiswa PPL
15. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
16. Foto Kegiatan PPL

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) pada semester 6 dan Observasi di SMP Negeri 3 Kalasan yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 3 Kalasan terdiri dari mahasiswa dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa peserta didik	Jurusan	Fakultas
1	Endri Iswanti	Pendidikan Seni Musik	FBS
2	Fahmi Yoga Pradana	Pendidikan Seni Musik	FBS
3	Astrid Ghasany	Pendidikan Seni Rupa	FBS
4	Danang Prasetyo	Pendidikan Seni Rupa	FBS
5	Rifty Fatruroh	BK	FIP
6	Devita Wahyuning	BK	FIP
7	Muthia Ichsani Putri	Pendidikan IPA	MIPA
8	Ummi Nur Baiti	Pendidikan IPA	MIPA
9	Saiful Jalil Rhoshady	Pendidikan IPS	FIS
10	Damar Susilo	Pendidikan IPS	FIS
11	Diva Fiorentina	PJKR	FIK
12	Yusfi Ashar Hanafi	PJKR	FIK

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga

kependidikan lainnya. Kegiatan PPL utamanya adalah kegiatan manajerial di sekolah/lembaga pendidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

Kegiatan PPL merupakan salah satu wujud pengabdian kepada sekolah, dimana seluruh program kegiatan terintegrasi satu dengan yang lain. Keterpaduan PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perkuliahan, terutama mata kuliah PPL, baik segi pengelolaan, pendanaan, maupun waktu.

Program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

A. Analisis Situasi SMP Negeri 3 Kalasan

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL.

SMP Negeri 3 Kalasan berlokasi di Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta. SMP Negeri 3 Kalasan ini memiliki 12 ruang kelas dan ruangan lainnya, diantaranya : ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang osos, ruang BK, tempat parkir untuk guru dan karyawan, tamu, dan untuk siswa, ruang tata usaha (TU), ruang keterampilan yang terdiri dari 3 ruangan untuk seni tari, seni rupa dan elektronika, ruang perpustakaan, ruang UKS, koperasi siswa (KOPSIS), laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, laboratorium Komputer, 1 WC guru dan 3 WC siswa, Ruang Agama, kantin dan gudang. Di SMP Negeri 3 Kalasan juga terdapat musholla di ujung barat sekolah, lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, dan lapangan sepak bola. Siswa kelas 7, 8, dan 9 rata-rata berjumlah 32 siswa perkelas. Sehingga total keseluruhan adalah

384 siswa. SMP Negeri 3 Kalasan memiliki 28 guru dan 10 orang karyawan. Pada tahun pelajaran 2015/2016 pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalasan sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas 7, 8 dan 9.

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Kalasan antara lain, fasilitas pembelajaran yang meliputi LCD, layar proyektor dan alat peraga, fasilitas olahraga, fasilitas computer, perpustakaan, laboratorium, dan ruang kesenian. Dilihat dari segi pemanfaatan dan pemeliharaan, fasilitas-fasilitas fisik tersebut sudah dimanfaatkan dengan baik.

SMP Negeri 3 Kalasan menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan diri siswa, antara lain: pramuka, seni tari, basket, voli, badminton, KIR, paduan suara, dan macapat. Namun kegiatan-kegiatan tersebut kurang mendapat minat siswa, hal ini dikarenakan banyak siswa yang hanya mengikuti kegiatan wajib seperti Pramuka.

➤ **Visi dan Misi SMP Negeri 3 Kalasan**

Visi SMP Negeri 3 Kalasan adalah **“SANTI BERBUDI”** maksudnya adalah: Terwujudnya Insan Terpuji Berprestasi, Berbudi luhur dan Berbudaya Indonesia Bersih, Indah Sejuk dan Nyaman.

Indikator dari ketercapaian visi tersebut adalah:

1. Terwujudnya pencapaian penguasaan ilmu
2. Terpenuhi K13 di sekolah
3. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
4. Terpenuhi perolehan nilai kelulusan
5. Terpenuhinya sarana belajar yang standar
6. Terpenuhinya ruang kerja dan ruang belajar yang standar
7. Terwujudnya prestasi olahraga, seni dan budaya
8. Terwujudnya penguasaan IPTEK dan IMTAQ
9. Terwujudnya disiplin dan budi pekerti yang tinggi
10. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman

Selain visi diatas, SMP Negeri 3 Kalasan juga mempunyai misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai ketuntasan belajar dan daya serap yang tinggi dengan berdasarkan Kurikulum 2013
2. Mengembangkan potensi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran

3. Meningkatkan disiplin dan menumbuhkembangkan penghayatan, pengamalan agama serta budi pekerti luhur
4. Mengembangkan potensi siswa dalam ketrampilan, olahraga, seni, dan budaya
5. Meningkatkan penguasaan IPTEK dan IMTAQ dengan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang baik
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, sejuk dan nyaman
7. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.

➤ **Struktur Organisasi Sekolah**

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan di visualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

1. Kondisi Fisik

a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 12 kelas, masing-masing sebagai berikut:

1. Kelas VII terdiri dari 4 ruang kelas (kelas VII A, kelas VII B, kelas VII C, dan kelas VII D)
2. Kelas VIII terdiri dari 4 ruang kelas (kelas VIII A, kelas VIII B, kelas VIII C, dan kelas VIII D)
3. Kelas IX terdiri dari 4 ruang kelas (kelas IX A, kelas IX B, kelas IX C, dan kelas IX D)
4. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di

setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, LCD, layar LCD, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan absensi, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping laboratorium fisika. Perpustakaan SMP Negeri 3 Kalasan sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca cukup tinggi. Dalam perpustakaan ini terdapat 2 pustakawan yang mengelola perpustakaan. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer yang bisa dipergunakan untuk mengakses internet.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMP Negeri 3 Kalasan ini ada tiga orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala SMP Negeri 3 Kalasan terletak di samping ruang tata usaha.

f. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll.

g. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh satu guru. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatan serta data siswa yang berkunjung ke UKS.

h. Laboratorium

Terdapat tiga laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Komputer.

i. Green House

Terdapat satu ruangan yang digunakan untuk menanam tanaman bunga. Green house terletak di depan ruang kelas IX C .

j. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu musholla. terleteak di sebelah barat lokasi sekolah.

k. Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMP Negeri 3 Kalasan memiliki 3 lokasi kamar mandi yang lokasinya tersebar di tiap sudut deretan kelas.

l. Gudang Olahraga

Gudang digunakan untuk menyimpan sarana olahraga seperti bola, cone, matras, net, dll. Gudang olahraga ini cukup tertata dengan rapi sehingga sarana yang ada tidak mudah rusak.

m. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMP Negeri 3 Kalasan terbagi menjadi dua, yaitu bagi siswa terletak di bagian belakang kelas-kelas. Sementara bagi guru terletak di salah satu sudut halaman depan sekolah. Tempat parkir guru dan siswa yang sudah tertata dengan baik.

n. Kantin

Terdapat dua kantin disekolah yang menyediakan jajanan non-kimia dan murah bagi siswa dan guru. Kantin terletak di bagian tengah lokasi dan sudut lokasi sekolah.

o. Aula

SMP Negeri 3 Kalasan memiliki dua Aula yang terdapat di lantai dua. Dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

2. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 3 Kalasan (Potensi Sekolah)

Warga SMP Negeri 3 Kalasan terdiri dari:

a. Kepala Sekolah

Kepala SMP Negeri 3 Kalasan yang dipimpin oleh bapak Moh. Tarom, S.Pd

b. Guru

Guru di SMP Negeri 3 Kalasan terdiri dari 28 tenaga pengajar dengan daftar nama sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Nama Guru SMP Negeri 3 Kalasan

No	Nama	Jabatan	Jenis guru	Bidang Tugas
1.	Moh Tarom, S. Pd.	Kepala Sekolah	Gr mata pelajaran	Kepala Sekolah Seni Budaya
2.	Syafrudin , N.BA	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	Pend.Agama Islam
3.	Sri Maryanti, S.Ag.	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	Pend.Agama Islam
4.	Parmono, A.Md.Pd	Gr Dewasa TK. I	Gr mata pelajaran	Pend. Agama Kristen
5.	P. Suwarjo	-	Gr mata pelajaran	Pend. Ag. Khatolik
6.	Kiryati , S.Pd	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	PKn
7.	Khiswatul Jannah, S.Pd	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	Bhs. Indonesia
8.	Dra. Dwi Pratiwi Handayani	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	Bhs. Indonesia
9.	Mujiyati, S.Pd	Gr Pembina TK.I	Gr mata pelajaran	Matematika
10.	Drs.Agus Supriyanto	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	Matematika
11.	Diyah Marsiswi L S. Pd.Si	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	IPA
12.	Dra. Setyarini	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	IPA
13.	Marinah, S.Pd	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	IPS
14.	Sri Lestari, S.Pd	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	IPS
15.	Sri Widiastuti, S.Pd	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	Bhs . Inggris
16.	Helena Eva, S.Pd	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	Bhs . Inggris
17.	Drs. Hadi Purnama	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	Pend. Jas . Orkes
18.	Tri Budi Hastuti, S.Pd	Gr Pembina TK.I	Gr mata pelajaran	Seni Budaya
19.	Susanti, S.Pd	Gr madya	Gr mata pelajaran	Seni Budaya

		TK.I		
20.	Istiarti, S.Pd	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	Bhs. Jawa
21.	Muhoro, A.Md.Pd	Gr Pembina TK.I	Gr mata pelajaran	Ket. Elektronika Prakarya
22.	Drs. Akhyari	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	BP / BK
23.	Nuri Yuharyanti, S.Pd	Gr Pertama	Gr mata pelajaran	BP/BK
24.	Puji Suroyo, S.Pd	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	PKn
25.	V. Sri haryati, S.Pd	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	Bhs. Indonesia
26.	Drs. Giftiar Isniadi H.S	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	IPA
27.	Kuntari Enipurwanti, S.Pd.	Gr Pembina	Gr mata pelajaran	Bhs. Indonesia
28.	Anas Hanifuddin, S.Pd.	Gr Honorer	Gr mata pelajaran	Pend. Jas . Orkes

c. Karyawan

Warga SMP Negeri 3 Kalasan terdiri 11 karyawan yang meliputi, koordinator TU dan staff TU, satpam, pesuruh, dan penjaga malam.

d. Peserta Didik

Sebagaiman sekolah pada umumnya, peserta didik adalah bagian dari integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan sekolah, karena peserta didik adalah sebagai subyek sekaligus obyek yang mendalami ilmu yang diperuntukkan bagi masa depan kehidupannya. Adapun data-data peserta didik yang belajar di SMP N 3 Kalasan, Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/ 2015 adalag sebagai berikut:

Keadaan peserta didik

TAHUN	KELAS			TOTAL
	VII	IX	IVII	
2012/ 2013	128	111	104	347
2013/ 2014	128	128	116	372
2014/ 2015	128	126	128	382
2015/ 2016	128	128	128	384
2016/ 2017	128	128	128	384

Peserta Didik SMP NEGERI 3 KALASAN terdiri dari:

1. Peserta Didik kelas VII yang berjumlah 128 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 4 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D
2. Peserta Didik kelas VIII yang berjumlah 128 yang kesemuanya dibagi ke dalam 4 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D
3. Peserta Didik kelas IX yang berjumlah 128 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 4 kelas yaitu kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D

Adapun kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan potensi siswa yaitu antara lain :

a. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan VIII yang diadakan seminggu 1x. Pramuka dibimbing oleh pelatih dari luar sekolah.

b. Olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler olah raga dibagi menjadi beberapa bidang yaitu Basket dan voli. Masing-masing bidang diadakan seminggu 1x. Dibimbing oleh pelatih dari luar sesuai dengan bidangnya masing-masing.

c. Elektronika

Ekstrakurikuler elektronika memiliki tujuan yaitu melatih kemampuan siswa dalam menciptakan suatu alat elektronika. Kegiatan ekstrakurikuler ini dibimbing oleh guru pengampu mata pelajaran ketrampilan elektronika

d. TBTQ

TBTQ adalah kegiatan ekstrakurikuler agama islam dengan materi baca tulis Al-Quran. Dibimbing oleh guru mata pelajar yang mengampu Agama Islam. SMP N 3 Kalasan juga memiliki organisasi yaitu OSIS dan IRMAS.

e. Tari

Ekstrakurikuler tari diadakan seminggu 1x yang diisi dengan materi tari nusantara. Dibimbing oleh guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya khususnya Tari. Peserta ekstrakurikuler diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII. Ekstrakurikuler tari memiliki tujuan untuk menanamkan sikap cinta budaya indonesia sedari dini.

Pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 3 Kalasan menggunakan kurikulum yaitu kurikulum 2013. 'Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Kalasan berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.05 untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu. Sedangkan hari Jumat berlangsung mulai 07.00-11.00.

Pembagian waktu belajar untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Pembagian Jam

Pembagian Jam	Pukul
Tadarus	07.00-07.15
Jam pelajaran ke-1	07.15-07.55
Jam pelajaran ke-2	07.55-08.35
Jam pelajaran ke-3	08.35-09.15
Istirahat	09.15-09.30
Jam pelajaran ke-4	09.30-10.10
Jam pelajaran ke-5	10.10-10.50
Jam pelajaran ke-6	10.50-11.30
Istirahat	11.30-11.45
Jam pelajaran ke-7	11.45-12.25
Jam pelajaran ke-8	12.25-13.05

Pembagian waktu belajar untuk hari Jum'at adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Pembagian Jam

Pembagian Jam	Pukul
Senam/Pend. Karakter/Pemeliharaan lingkungan	07.00-07.40
Jam pelajaran ke-2	07.40-08.20
Jam pelajaran ke-3	08.20-09.00
Istirahat	09.00-09.15
Jam pelajaran ke-4	09.15-09.55
Jam pelajaran ke-5	09.55-10.35
Jam pelajaran ke-6	10.35-11.00

Pembagian jam untuk kegiatan pengembangan diri ataupun bimbingan belajar dilakukan setelah jam pelajaran terakhir usai.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMP Negeri 3 Kalasan berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMP Negeri 3 Kalasan yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka

diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindak lanjuti program yang direncanakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan yaitu :

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1. Micro-Teaching (Tahap persiapan di Kampus)

PPL hanya dilaksanakan oleh mahasiswa yang lulus mata kuliah micro-teaching. Dalam mata kuliah micro-teaching dipelajari hal-hal sebagai berikut :

- a) Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.
- b) Praktik cara membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e) Teknik bertanya kepada siswa
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik menutup pelajaran

2. Observasi di sekolah

Dalam observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati aspek yang ada di lingkungan tersebut

- a. Kondisi fisik sekolah
- b. Potensi siswa, guru, dan karyawan
- c. Fasilitas sekolah
- d. Ekstra yang diselenggarakan
- e. UKS
- f. Administrasi sekolah

1) Observasi perangkat pembelajaran

Dalam hal ini praktikan mengamati apa yang disiapkan guru pembimbing sebelum mengajar dan saat menyiapkan perangkat yang akan digunakan.

2) Observasi proses pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Cara menyajikan materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya dalam pembelajaran
- i) Penggunaan media pembelajaran
- j) Evaluasi
- k) Cara menutup pelajaran

3) Observasi perilaku siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM baik di kelas atau di lapangan. Setelah melakukan pengamatan/observasi, mahasiswa menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja PPL individu. Program PPL tersebut adalah :

- a. Penjabaran waktu KBM
- b. Persiapan mengajar (RPP)
- c. Penilaian tugas siswa

b. Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mendampingi guru pembimbing ketika mengajar. Selain itu mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas:

- a) Silabus
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas/ lapangan secara keseluruhan dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran yang meliputi :

- Membuka Pelajaran
 - Salam dan doa
 - Mengecek kehadiran peserta didik
 - Apersepsi
- c) Kegiatan Inti pelajaran
 - Penyampaian materi yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS
 - Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas maupun lapangan dengan memberikan tantangan atau pertanyaan
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - Menjawab pertanyaan dari peserta didik
 - d) Menutup pelajaran
 - Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - Evaluasi dengan memberikan materi atau tugas
 - Doa dan salam

2. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

3. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP SMP Negeri 3 Kalasan.

4. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa baik kelebihan maupun kekurangannya selama pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini berisi tentang uraian semua kegiatan PPL. Kegiatan PPL diawali dari persiapan dan pelaksanaan. Untuk kelancaran kegiatan PPL, persiapan mahasiswa dilakukan baik berupa persiapan pengetahuan, pengalaman, fisik, maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang mungkin muncul.

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Kalasan, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalasan. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dilakukan pada pertengahan minggu Februari 2016 di ruang Cut Nyak Dien ,Fakultas Ilmu Sosial, UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPMP di gedung LPPMP UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari motivasi diri dan etika profesi, standar kompetensi guru, mekanisme pengajaran mikro, inovasi pembelajaran, keterampilan dasar mengajar, kompetensi pengajaran mikro, pelaksanaan kuliah pengajaran mikro, dan penilaian pengajaran mikro. Selain itu, mahasiswa dibagikan buku panduan pengajaran mikro dan buku materi pembekalan pengajaran mikro/ magang II.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Ketua Jurusan IPS yaitu, Bapak Dr. Nasiwan, M.Si., dan Koordinator PPL Tingkat Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Bapak Satriyo Wibowo, S.Pd.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan

menjadi guru yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mengingat kurikulum yang digunakan di sekolah pada tahun 2016 ini digunakan Kurikulum 2013. Maka, mahasiswa dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2016. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL. Kelas kelompok mikro yang telah dibagi dengan Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Bapak Dr. Nasiwan, M.Si. Kelas kelompok mikro terdiri dari 10 Mahasiswa. Dengan dibimbing oleh Dr. Nasiwan, M.Si, mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro, yaitu maju ke depan sebagai guru, berperan sebagai siswa dengan segala psikologinya, membuat RPP, membuat media, yang sudah disesuaikan dengan hasil observasi. Materi yang diajarkan adalah materi mata pelajaran IPS yang disesuaikan dengan pembagian sekolah masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Siswa

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLL sebagai persiapan untuk praktik mikro maupun praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 27 Februari 2016, di kelas IX B dan IX C dengan guru pembimbing Ibu Sri Lestari, S.Pd dan Marinah, S.Pd. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai persiapan dan mengamati siswa bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain.

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP

- b. Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas

c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa didalam kelas
- 2) Perilaku siswa diluar kelas

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh jurusan untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Ki Hajar Dewantara, Fakultas Ilmu Sosial, UNY. Materi pembekalan diberikan oleh Koordinator PPL Tingkat Fakultas. Materi yang disampaikan meliputi pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, pemberdayaan masyarakat sekolah lewat PPL (sebuah tinjauan praktis), permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan PPL, standar kompetensi PPL/ Magang III dalam program PPL terpadu, dan mekanisme pelaksanaan PPL/ magang III.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa ditempatkan sesuai dengan jurusannya, yaitu mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX B dan IX C. Materi yang diajarkan pada kelas VII adalah Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia, Potensi Sumber Daya Manusia, Potensi Budaya Indonesia & Pemanfaatannya, Sarana Prasarana Transportasi di Indonesia, Serta Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju. Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 2 jam pelajaran per kelas selama

seminggu. Sehingga di dapat total praktik mengajar dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016 sebanyak 42 jam pelajaran.

Adapun jadwal mengajar mahasiswa PPL / Magang III tersebut terlampir. Hasil penilaian tugas siswa kelas VII dan IX tersebut terlampir.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 15 September 2016, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL / Magang III sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL / Magang III juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

3. Pelaksanaan Kegiatan di Sekolah

a) Masa Orientasi Siswa

Masa Orientasi Siswa dilakukan pada tanggal 18 Juli 2016 – 20 Juli 2016. Pada tanggal 18 Juli 2016

b) Piket 5 S

5S Merupakan singkatan dari senyum, salam, sapa, sopan dan santun. Piket 5S dilaksanakan pada pukul 06.20 WIB sampai dengan 06.50 WIB setiap harinya. Pada praktiknya piket 5S mengharuskan siswa bersalaman dan saling tegur sapa dengan guru piket setiap memasuki gerbang sekolah pada pagi hari.

c) Pelaksanaan Class Meeting dan Perpisahan PPL

Pelaksanaan class meeting dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 6, 7, 8 dan 9 September 2016 setelah jam bimbingan belajar wajib di sekolah yaitu sekitar pukul 15.30 WIB sampai dengan 17.30 WIB . Rangkaian acara Class meeting diisi dengan beberapa pertandingan olahraga yaitu futsal bagi siswa putra dan basket bagi siswa putri dan pentas seni pada puncak acaranya. Pertandingan futsal dan basket tersebut dilaksanakan pada sore hari dengan peserta setiap kelas yang mengirimkan

perwakilannya masing-masing. Dari pertandingan yang telah diadakan selama 3 hari, final dilaksanakan pada hari terakhir class meeting bersamaan dengan acara perpisahan PPL UNY 2016. Kegiatan tersebut diawali dengan final basket putri dan futsal putra dilanjutkan dengan kegiatan pentas seni yang menampilkan berbagai penampilan dari setiap kelas yang mengikutinya.

d) Rapat Koordinasi Acara Perpisahan

Kegiatan rapat dilaksanakan satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan agar berjalan dengan lancar. Rapat dilakukan di basecamp dengan mengumpulkan seluruh mahasiswa PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dalam praktik mengajar di sekolah yang telah dilaksanakan, mahasiswa telah memenuhi kriteria yaitu membuat 6 RPP yang berbeda. Mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan masukan baik dari dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing, guru mata pelajaran, maupun peserta didik. Masukan tersebut berupa saran, kritik serta evaluasi yang membangun untuk mahasiswa praktikan.

1. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan PPL sebagai berikut:

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar total 12 kali pertemuan yang mana setiap pertemuan adalah 1 x 40 menit. Dalam pengajaran, sebelumnya mahasiswa berkonsultasi mengenai RPP dan media yang akan digunakan. Setelah itu, sesudah mengajar mahasiswa melakukan evaluasi tentang jalannya KBM saat mahasiswa melakukan praktik dengan pihak guru agar mendapatkan kritik dan saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran mulai dari silabus, RPP, media pembelajaran, dan penilaian.

- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, bagaimana mengkondisikan kelas, dan berinteraksi dengan peserta didik.
- c. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap peserta didik.
- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Kalasan, praktikan menemui beberapa hambatan. Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a) Ada beberapa peserta didik. yang memiliki karakter dan tingkah laku yang beda dari teman-teman lainnya, sehingga beberapa peserta didik tersebut sangat sulit untuk dikondisikan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
- b) Dalam pengumpulan tugas, siswa ada yang telat dan belum mengumpulkan tugas.
- c) Terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua peserta didik. termotivasi untuk aktif.
- b) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang masih belum paham akan tugas yang dikerjakan tersebut sehingga peserta didik. bisa menjadi lebih merasa tertarik untuk mengerjakan karya yang dibuatnya.
- c) Terkait dengan kurang lengkapnya sarana dan prasarana, praktikan mencoba melakukan modifikasi alat, sarana dan prasarana agar pembelajaran tetap bisa dilaksanakan.

3. Refleksi

Pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar, walaupun selama proses pelaksanaan program terdapat berbagai kendala / hambatan yang dialami, namun semua dapat diatasi dengan diskusi dan bantuan dari guru pembimbing dan DPL PPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan dengan baik sesuai target yang direncanakan.

Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain :

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- b. Sebagai calon guru, penting untuk menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka pelajaran, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua peserta didik termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebihaktif dan *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- f. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL / Magang III) terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, praktikan dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman ini diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar. Program PPL yang telah dilaksanakan oleh para praktikan mulai dari persiapan, praktik mengajar dan kegiatan pembelajaran lainnya hingga pembuatan laporan hasil PPL ini telah banyak memberikan manfaat dan dapat menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dialami, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program dapat berjalan sesuai dengan rancangan.
- b. Praktikan PPL mendapat pengalaman mengajar secara langsung.
- c. PPL / Magang III merupakan sarana pembelajaran yang sangat efektif, yang bisa dikatakan mempunyai output yang mengarah serta orientasi kependidikan yang jelas.
- d. PPL / Magang III bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesional.
- e. Praktikan PPL mendapat pengalaman bagaimana berinteraksi dan berkoordinasi dengan Bapak-Ibu Guru di sekolah bahkan dengan Kepala Sekolah.
- f. Motivasi bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi dan mengabdikan dengan apa yang dimiliki sebagai seorang pendidik.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik di masa yang akan datang, maka berikut ini ada beberapa saran yang penting diperhatikan:

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah dan wakil Universitas.
- b. Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan dan kultur yang ada di sekolah.
- c. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
- d. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dan lancar.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Untuk pihak Sekolah

- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan mencapai suatu hubungan sinergi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
- b. Meningkatkan hubungan baik antara pihak sekolah dan UNY dengan cara saling memberi masukan.
- c. Meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi dikalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

3. Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Meningkatkan koordinasi antara UPPL, DPL, Guru pembimbing di sekolah dan sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan PPL.

- b. Kontrol dari pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL atau pihak UPPL hendaknya lebih sering dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ Magang II*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik mengajar di kelas	8	6	9	9	9	9	9	9		68
	2) Penilaian dan evaluasi					2	2	2	2		8
	3) Konsultasi dengan DPL	1			1	1					3
	4) Membuat soal ulangan dan koreksi			6		6					12
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)										
	a. Inventarisasi buku-buku perpustakaan	6									
	b. Pelatihan Baris Berbaris (PBB)			6							6
5	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	b. Upacara 17 Agustus					1,5					1,5
	c. Lomba gerak jalan				4						4
	d. Piket	1			1			1		2	5
6	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Persiapan										
	1) Mempelajari buku panduan PPL 2016					1	2	1	1	1	6
	2) Mempelajari contoh laporan PPL					1	2	1			5
	b. Pelaksanaan										
	1) Membuat Laporan PPL					1	3	7	9	12	32
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi										
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL		2		1		1				4

7	Kegiatan Insidental										
	a. Mural		4		7	1		2	4	7	25
	b. Pengecatan lapangan				6						6
	c. Perpisahan PPL							15			15
	d. Pelaksanaan Idul Adha									4	4
	JUMLAH JAM										299,5

Kepala Sekolah
Kalasan



Moh Taqom, S.Pd.
NIP. 19620610 198412 1 006

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Nasliwan, M.Si
NIP. 19650417 200212 1 001

Kalasan, 15 September 2016
Mahasiswa PPL UNY

Saiful Jalil Rhoshady
NIM. 13206241061



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga	: SMP N 3 Kalasan	Nama mahasiswa	: Saiful Jalil R
Alamat Sekolah/Lembaga	: Sidokerto, Purwomartani, Kalasan	No. Mahasiswa	: 13416241061
Guru pembimbing	: Marinah, S.Pd	Fak/Jur/Prod	: Ilmu Sosial
		Dosen Pembimbing	: Dr. Nasiwan, M.Si.

No	Hari / Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Upacara bendera hari senin serta penyambutan peserta didik baru ➤ Kegiatan pengenalan lingkungan sekolah dengan memberikan motivasi untuk kelas IX B dan kelas VIII B ➤ Inventarisasi buku 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Upacara bendera dilaksanakan dengan peserta didik kelas VII, VIII dan IX, Guru, Karyawan, Mahasiswa PPL dan Orang tua peserta didik kelas VII ➤ Memutar video motivasi pada peserta didik kelas IX B ➤ Buku baru perpustakaan SMP N 		

		<p>perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan mengenai pembagian materi yang akan diajarkan 	<p>3 Kalasan telah diinventarisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mahasiswa mengajar materi tema 1 		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Halal bi halal SMP N 3 Kalasan ➤ Kegiatan pengenalan lingkungan sekolah mengisi kelas VIII C, VIII D, IX C dan IX D 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Kegiatan maaf memaafkan antara seluruh warga sekolah dan diakhiri dengan berjabat tangan ➤ Membuat permainan pendidikan berupa kuis mengenai pengetahuan umum yang dijawab peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurang persiapan karena awalnya permainan hanya untuk kelas VIII 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengubah sedikit soal dan memberi hadiah pada pemenang seadanya
	Rabu, 20	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta 		

	Juli 2016	<p>didik dengan berjabat tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerja bakti membersihkan basecamp PPL ➤ Pengepakan kain sragam peserta didik baru 	<p>didik dan lebih dekat dengan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerja bakti membersihkan dan menata basecamp PPL ➤ Mengemas kain seragam yang akan dibagikan ke peserta didik baru 		
	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Menginventarisasi buku perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Membantu mengecap dan menjilid buku baru di perpustakaan 		
	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Olah raga bersama yaitu jalan sehat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mendampingi peserta didik kelas VIII dan IX jalan sehat 		
	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan 		

		<p>tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera hari senin ➤ Observasi kelas IX B ➤ Observasi kelas IX C ➤ Inventarisasi buku perpustakaan 	<p>peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara setiap hari senin yang diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL ➤ Mengobservasi guru mengajar dikelas IX B ➤ Mengobservasi guru mengajar dikelas IX C ➤ Membantu menulis nomer buku dan mengecap buku baru 		
	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik 		
	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Menunggu pelajaran IPS kelas VIII A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Menunggu diskusi, dan memberikan kesimpulan pembelajaran kelas VIII A, karena Guru sedang 		

			mempersiapkan administrasi untuk akreditasi sekolah		
	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Observasi kelas IX B 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mengobservasi guru mengajar dikelas IX B dan sedikit memberikan materi pembelajaran pada peserta didik kelas IX B 		
	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Kerja bakti lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mendampingi dan membantu siswa membersihkan lingkungan sekolah 		
	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Upacara bendera hari senin 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Upacara setiap hari senin yang diikuti seluruh warga sekolah 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas IX A ➤ Mengajar kelas IX B 	<p>dan mahasiswa PPL</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas IX A materi potensi sumber daya alam di Indonesia dengan media power point dan video pembelajaran serta memberikan tugas berupa lkpd IPS kepada peserta didik untuk didiskusikan secara berkelompok yang beranggotakan 8 orang setiap kelompoknya ➤ Mengajar kelas IX B materi potensi sumber daya alam di Indonesia dengan media power point dan video pembelajaran serta memberikan tugas berupa lkpd IPS kepada peserta didik untuk didiskusikan secara berkelompok yang beranggotakan 8 orang setiap kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa kurang bisa dikondisikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memisahkan siswa-siswa yang ramai dalam kelompok yang berbeda
--	--	--	---	--	---

	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Mengajar kelas VIII A ➤ Pendampingan PBB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Memberikan materi keunggulan transportasi di Indonesia kelas VIII A dan mendampingi peserta didik mempresentasikan hasil lkpd IPS yang telah diberikan pada pertemuan yang lalu ➤ Mendampingi seleksi anggota PBB dari kelas VII 		
	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik 		
	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Mengajar kelas IX B 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mengajar kelas IX B, yaitu melanjutkan materi Potensi sumber daya alam di Indonesia 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Inventarisasi buku perpustakaan ➤ Pendampingan PBB 	<p>serta mendengarkan presentasi hasil lkpd pada pertemuan yang lalu oleh peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membantu menyampuli buku perpustakaan ➤ Mendampingi seleksi anggota PBB dari kelas VII 		
	Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Jalan sehat ➤ Konsultasi RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mendampingi jalan sehat peserta didik kelas VII, VIII dan IX ➤ Mengkonsultasikan RPP materi potensi sumber daya manusia 		
	Sabtu, 6 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendampingan PBB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendampingi seleksi anggota PBB dari kelas VII 		
	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera ➤ Mengajar kelas IX A ➤ Mengajar kelas IX B 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara setiap hari senin yang diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL ➤ Mengajar kelas IX A, yaitu melanjutkan materi potensi sumber daya alam di Indonesia serta mendengarkan presentasi hasil lkpd pada pertemuan yang lalu oleh peserta didik ➤ Mengajar kelas IX B, yaitu memberikan materi potensi sumber daya manusia di Indonesia dengan media power point dan memperlihatkan video tentang keadaan sumber daya manusia di Indonesia, selanjutnya memberikan lkpd IPS kepada peserta didik untuk didiskusikan secara berkelompok beranggotakan 8 orang tiap kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ LCD Proyektor tidak bisa dinyalakan ➤ Adanya kesalahan pada LKPD 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajari siswa setiap kelompok dengan papan tulis ➤ Merevisi LKPD
--	--	---	--	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengecat lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menebalkan garis pada lapangan basket 		
	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Konsultasi RPP ➤ Mengecat lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mengkonsultasikan ulang RPP materi potensi sumber daya manusia di Indonesia ➤ Mengecat garis pada lapangan basket 		
	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Mengecat lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Menebalkan garis pada lapangan basket 		
	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Mengajar Kelas IX B 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mengajar kelas IX B, yaitu 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengecat lapangan 	<p>melanjutkan materi potensi sumber daya manusia di Indonesia serta mendengarkan presentasi hasil lkpd IPS pada pertemuan yang lalu oleh peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menebalkan garis pada lapangan basket 		
	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Kerja bakti sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah 		
	Sabtu, 13 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara hari pramuka ➤ Mendampingi gerak jalan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendampingi peserta didik kelas VIII A dan VIII B upacara hari pramuka di lapangan bayen ➤ Mendampingi gerak jalan peserta didik anggota tonti pada lomba gerak jalan se-kecamatan kalasan 		
	Senin, 15	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta 		

	Agustus 2016	<p>didik dengan berjabat tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas IX A ➤ Mengajar kelas IX B 	<p>didik dan lebih dekat dengan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas IX A, yaitu melanjutkan materi potensi sumber daya manusia di Indonesia serta mendengarkan presentasi hasil lkpd IPS pada pertemuan yang lalu oleh peserta didik ➤ Mengajar kelas IX B, yaitu memberikan materi potensi budaya Indonesia & pemanfaatannya dengan media power point dan memperlihatkan video tentang potensi keragaman budaya di Indonesia, selanjutnya memberikan lkpd IPS kepada peserta didik untuk didiskusikan secara berkelompok beranggotakan 8 orang tiap 		
--	-----------------	--	--	--	--

			kelompok		
	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Mengajar kelas VII I B 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mengajar kelas VIII B karena guru IPS sedang mempersiapkan administrasi untuk akreditasi sekolah 		
	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Upacara Bendera HUT RI 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Upacara peringatan HUT RI yang diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL 		
	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Mengajar kelas IX B 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mengajar kelas IX B, yaitu melanjutkan materi potensi keragaman budaya di Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan 		

			memberikan kuis berupa pertanyaan lisan yang disampaikan dan dijawab secara berebut oleh peserta didik		
	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Olah raga bersama ➤ Konsultasi RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Melakukan olah raga bersama berupa voly, futsal dan senam ➤ Mengkonsultasikan RPP mengenai materi sarana prasarana transportasi di Indonesia 		
	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Upacara bendera ➤ Mengajar kelas IX A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Upacara setiap hari senin yang diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL ➤ Mengajar kelas IX A, yaitu 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas IX B 	<p>melanjutkan materi potensi keragaman budaya di Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan kuis berupa pertanyaan lisan yang disampaikan dan dijawab secara berebut oleh peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas IX B mengenai materi sarana dan prasarana transportasi di Indonesia dengan media memperlihatkan video tentang keadaan sarana dan prasarana di Indonesia 		
	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Kerja bakti ➤ Pengecatan tembok 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mendampingi kerja bakti lingkungan sekolah di belakang lab fisika ➤ Mengecat tembok dengan 		

		(mural)	gambaran batik		
	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Konsultasi RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mengkonsultasikan RPP mengenai materi karakteristik negara maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju 		
	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Mengajar kelas IX B 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mengajar kelas IX B mengenai materi karakteristik negara maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju dengan dengan media power point dan memperlihatkan video tentang negara-negara maju di dunia dan karakterinsiknya, selanjutnya memberikan lkpd IPS kepada peserta didik untuk didiskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ LKPD untuk pembelajaran ketinggalan 	LKPD ditampilkan di layar, siswa mengerjakannya pada kertas HVS

			secara berkelompok beranggotakan 8 orang tiap kelompok		
	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Olahraga bersama ➤ Mengecat tembok (mural) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Olah raga bersama berupa senam ➤ Mengecat tembok (mural) dengan gambaran batik 		
	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Upacara bendera hari senin ➤ Mengajar kelas IX A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Upacara setiap hari senin yang diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL ➤ Mengajar kelas IX A mengenai materi sarana dan prasarana transportasi di Indonesia dengan media memperlihatkan video tentang keadaan sarana dan 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas IX B 	<p>prasarana di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas IX A, yaitu melanjutkan materi karakteristik negara maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju serta mendengarkan presentasi hasil lkpd IPS pada pertemuan yang lalu oleh peserta didik 		
	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik 		
	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat 		
	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Mengajar kelas IX B 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mengadakan ulangan harian untuk kelas IX B 		
	Jumat, 2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta 		

	September 2016	<p>didik dengan berjabat tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Senam pagi 	<p>didik dan lebih dekat dengan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Senam pagi yang dipimpin oleh mahasiswa PPL UIN 		
	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Upacara bendera ➤ Mengajar kelas IX A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Upacara setiap hari senin yang diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL ➤ Mengajar kelas IX A mengenai materi karakteristik negara maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju dengan dengan media power point dan memperlihatkan video tentang negara-negara maju di dunia dan karakterinsiknya, selanjutnya memberikan lkpd IPS kepada peserta didik untuk didiskusikan secara berkelompok 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ TM Persiapan <i>Class meeting</i> 	<p>beranggotakan 8 orang tiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ TM dengan perwakilan peserta didik setiap kelas dalam rangka <i>Class meeting</i> perpisahan PPL UNY 		
	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Persiapan <i>classmeeting</i> ➤ <i>Classmeeting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mempersiapkan lapangan untuk futsal dan sound system ➤ Melaksanakan <i>classmeeting</i>, panitia lomba futsal 		
	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Persiapan <i>classmeeting</i> ➤ <i>Classmeeting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Mempersiapkan lapangan untuk futsal dan sound system ➤ Melaksanakan <i>classmeeting</i>, panitia lomba futsal 		
	Kamis, 8	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta 		

	September 2016	<p>didik dengan berjabat tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan <i>classmeeting</i> ➤ <i>Classmeeting</i> 	<p>didik dan lebih dekat dengan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan lapangan untuk futsal dan sound system ➤ Melaksanakan <i>classmeeting</i>, panitia lomba futsal 		
	Jumat, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ <i>Classmeeting</i> ➤ Pensi Perpisahan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Melaksanakan <i>classmeeting</i>, panitia lomba futsal ➤ Melaksanakan pentas seni dalam rangka perpisahan PPL UNY dan penyerahan hadiah <i>classmeeting</i> 		
	Selasa, 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Penjualan hewan kurban ➤ Lomba masak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Membantu mencacah daging dan mendampingi lomba memasak daging kurban 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengecat tembok (mural) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengecat tembok (mural) dengan gambaran batik 		
	Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket menyambut peserta didik dengan berjabat tangan ➤ Penarikan PPL UNY 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berjabat tangan dengan peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik ➤ Penarikan mahasiswa PPL UNY yang dihadiri oleh Kepala sekolah, Guru pembimbing lapangan, dan mahasiswa PPL. 		

Mengetahui/Menyetujui



Guru Pembimbing

Marinah, S.Pd.

NIP. 19620907 198403 2 010

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Saiful Jalil Rhoshady

NIM 13416241061



Universitas Negeri Yogyakarta

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah: SMP Negeri 3 Kalasan
Sidokerto, Purwomartani, Kalasan

Nama Mhs. : SaifulJalil **Alamat Sekolah:**

Nomor Mhs. : 13206241061

Fak/Jur/Prodi: FIS/Pendidikan IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Ruang kelas : 12 kelas Laboratorium lengkap Kondisi : baik, terawat, bersih, memenuhi standar Lapangan upacara : bersih Tempat parkir : Luas dan teratur	
2	Potensi siswa	Pada tiap kelas rata-rata terdiri dari 32 siswa perkelas VII, VIII, dan IX Siswa memiliki kemampuan akademik dan non akademik, untuk bidang olahraga banyak potensi yang bisa dikembangkan	
3	Potensi guru	Sebagian besar bersertifikasi	
4	Potensi karyawan	Kondisi pengajar atau guru dan karyawan sekitar 28 orang dengan tingkat pendidikan S1 maupun S2. Rajin, ramah, disiplin dalam bekerja	
5	Fasilitas KBM, media	Setiap ruangan kelas sudah tersedia LCD, computer dan speaker yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran.	
6	Perpustakaan	Kondisi ruang : terang, bersih, buku tertata rapi. Koleksi buku : buku sudah banyak, majalah, kliping, atlas, ensiklopedi, kamus Fasilitas : meja dan kursi untuk membaca, komputer	

7	Laboratorium	Laboratorium IPA Laboratorium Komputer Green house Ruang Seni Tari Ruang Elektro Kondisi : tertata rapi	
8	Bimbingan konseling	Ruang BK sudah dimanfaatkan dengan baik.	
9	Ekstrakurikuler	Terdapat banyak pilihan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa, misalnya basket, sepak bola, drumband, vocal group dan masih banyak lainnya. Semua pilihan ekstrakurikuler difasilitasi oleh sekolah dengan cukup baik, bahkan ada beberapa ekstrakurikuler yang mampu berkompetisi di kejuaraan tingkat kabupaten maupun provinsi.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Tidak ada organisasi PMR di sekolah, tetapi sekolah mempunyai fasilitas ruang UKS yang lengkap isinya, seperti obat-obatan, tempat tidur, sampai timbangan pun ada.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola dengan baik oleh guru penanggung jawab	
17	Tempat ibadah	Musholla yang terdapat di SMP 3 Kalasan cukup luas dan bersih.	

Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL

Koordinator PPL Sekolah



Dra. Setyarini

NIP. 19680828 199512 2 005

Kalasan, 27 Februari 2016

Mahasiswa PPL UNY

Saiful Jalil Rhoshady

NIM. 13206241061



LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Saiful Jalil Rhoshady PUKUL :08.20 – 10.00

NO. MAHASISWA : 13206241061

TEMPAT PRAKTIK: SMP N 3 Kalasan

TGL. OBSEVASI : 27-02-2016

FAK/JUR/PRODI: FIS/Pendidikan IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus yang di susun disesuaikan dengan karakteristik sekolah, fasilitas dan peserta didik yang di susun oleh guru mata pelajaran IPS.
	2. Kurikulum	Kurikulum adadan disusun oleh sekolah untuk semua mata pelajaran yang ada, baik untuk kelas VII, VIII dan IX lengkap dengan kompetensi lulusan, pembagian jam pelajaran untuk setiap minggu, penyusunan RPP, silabus, dan kalender pendidikan. Kurikulum yang di susun disesuaikan dengan karakteristik sekolah, fasilitas dan peserta didik.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di susun per Kompetensi Dasar. RPP telah dibuat oleh guru mata pelajaran seni budaya. Dalam RPP telah dicantumkan materi yang akan diajarkan secara ringkas, media yang digunakan, dll.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa agar siswa siap untuk belajar dan melakukan presensi terhadap peserta didik. Apersepsi yang diberikan berkenaan dengan materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Cara guru membuka pelajaran

		telah memenuhi komponen menarik perhatian peserta didik, memotivasi peserta didik, memberi acuan dan memberikan apersepsi. Selain itu guru juga memberikan penyegaran sebelum pelajaran dimulai, seperti bertepuk tangan, dll.
	2. Penyajian Materi	Guru menyajikan materi telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru telah menguasai materi yang diajarkan dan memberikan contoh-contoh agar lebih mudah di mengerti peserta didik. Guru juga mendapatkan balikan dari peserta didik atas pertanyaan yang diajukan. Semua siswa aktif dalam pembelajaran, proses diskusi dan tanya jawab selalu berlangsung di dalam kelas.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang paling dominan digunakan pada mata pelajaran seni budaya adalah metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode ceramah digunakan padasaat guru menyajikan materi inti. Di sela – sela pengajarannya, guru selalu melakukan tanya jawab kepada siswa, contohnya : memberikan perrtanyaan tentang gambar bentuk alam benda
	4. Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa baik dan benar dengan bahasa-bahasa yang santai dan mudah dipahami oleh peserta didik, volume suara keras sehingga seluruh peserta didik dapat mendengar dengan jelas penjelasan guru, intonasi bervariasi dan memberikan penekanan terhadap konsep, vokal terdengar sangat jelas.

	5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu yang telah dibuat dalam RPP telah sesuai dengan pelaksanaan di kelas. Penggunaan waktu untuk pendahuluan, penyajian materi dan penutup baik. Guru dapat mengatur waktu dengan sangat baik. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat materi dan juga pada saat berdiskusi.
	6. Gerak	Dalam guru mengajar di depan kelas, guru terlihat percaya diri, gerakan guru luwes, beretikadanpandangan guru menyeluruh. Guru tidak hanya menyajikan materi di depan kelas, tetapi juga berkeliling mengamati peserta didik dalam kelas.
	7. Cara Memotivasi Peserta Didik	Selain mengajar, guru juga memberikan motivasi – motivasi kepada peserta didik. Guru juga mengajarkan tata krama kepada siswa, menanamkan sikap dan perilaku yang baik kepada peserta didik.
	8. Teknik Bertanya	Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik secara lisan, diajukan kepada seluruh peserta didik bukan perseorangan. Guru memberikan waktu berfikir kepada peserta didik dan pertanyaan yang diajukan memancing pendapat atau keaktifan peserta didik. Dalam memberikan balikan, guru tidak langsung menyalahkan atau membenarkan jawaban peserta didik.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga proses belajar mengajar optimal, efisien dan efektif. Guru menegur peserta didik yang mengobrol, memusatkan perhatian kelompok apabila peserta didik mulai gaduh, menuntut tanggung jawab peserta didik untuk memperhatikan dan menunjukkan sikap tanggapdan

		menghargai sehingga pembelajaran berjalan optimal.
	10. Penggunaan Media	Dalam proses mengajar, guru kurang mengoptimalkan penggunaan media, seperti penggunaan alat musik, hal tersebut disebabkan karena tidak adanya ruang praktek musik di sekolah tersebut.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan lisan pretes, selama proses pembelajaran dan postes. Bentuk pertanyaan yang digunakan adalah tanya jawab singkat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa akan materi yang diajarkan.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengevaluasi hasil belajar peserta didik selama pembelajaran tersebut, memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan serta meminta siswa untuk membaca materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu, guru juga membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dan pelajaran yang akan datang.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan antusias yang tinggi tetapi tetap fokus pada materi pembelajaran. Seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menyerap materi dengan baik.

Kalasan, 27 Februari 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY



Marinah, S.Pd
NIP. 19620907 198403 2 010

Saiful Jalil Rhoshady
NIM. 13206241061

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN 2016/2017



- HARI LIBUR NASIONAL :**
1. 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
 2. 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
 3. 12 September 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
 4. 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
 5. 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
 6. 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
 7. 25 Desember 2016 : Hari Natal 2016
 8. 1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
 9. 1 Mei 2017 : Hari Buruh Nasional tahun 2017
 10. 25 dan 26 : Hari Besar Idul Fitri 1438 H
 11. Hari Libur Nasional lainnya : Imlek 2568, Hari Raya Nyepi 1939, Wafat Yesus Kristus, Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus, Hari Raya Waisak 2561, mengikuti kalender nasional tahun 2017

- KETERANGAN KALENDER TK DAN SD/SDLB :**
- 1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas
 - 11 s.d. 16 Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
 - 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah
 - 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
 - 1 s.d. 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester
 - 14 s.d. 16 Desember 2016 : Porsenitas
 - 17 Desember 2016 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
 - 19 s.d. 31 Desember 2016 : Libur Semester Gasal
 - 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional
 - 8 s.d. 12 Mei 2017 : Ujian SMP Utama
 - 15 Mei 2017 : 15 Mei 2017
 - 15 s.d. 18 Mei 2017 : Ujian SMP Susulan
 - 1 s.d. 7 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
 - 17 Juni 2017 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
 - 19 Juni s.d. 24 Juni 2017 : Libur Ramadhan
 - 27 Juni s.d. 1 Juli 2017 : Libur Idul Fitri
 - 3 s.d. 15 Juli 2017 : Libur Semester Genap
 - 18 s.d. 20 Juli 2017 : Hari-hari pertama masuk sekolah

JADWAL MATA PELAJARAN

IPS KELAS IX A dan IX B

SMP NEGERI 3 KALASAN

No	Hari /tgl	Kelas	Jam ke	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	IX A IX B	2-3 4-5	Potensi Lokasi & Upaya Pemanfaatannya dengan media power point dan video pembelajaran serta memberikan tugas berupa lkpd IPS
2	Kamis, 28 Juli 2016	IX B	1-2	Melanjutkan materi Potensi Lokasi & Upaya Pemanfaatannya serta mendengarkan presentasi hasil lkpd pada pertemuan yang lalu
3	Senin , 1 Agustus 2016	IX A IX B	2-3 4-5	Potensi sumber daya alam di Indonesia dengan media power point dan video pembelajaran serta memberikan tugas berupa lkpd IPS
4	Kamis, 4 Agustus 2016	IX B	1-2	Melanjutkan materi Potensi sumber daya alam di Indonesia serta mendengarkan presentasi hasil lkpd pada pertemuan yang lalu
5	Senin, 8 Agustus 2016	IX A IX B	2-3 4-5	Potensi sumber daya manusia di Indonesia dengan media power point dan video pembelajaran serta memberikan tugas

				berupa lkpd IPS
6	Kamis, 11 Agustus 2016	IX B	1-2	Melanjutkan materi Potensi sumber daya manusia di Indonesia serta mendengarkan presentasi hasil lkpd pada pertemuan yang lalu
7	Senin, 15 Agustus 2016	IX A IX B	2-3 4-5	Potensi Budaya Indonesia & Pemanfaatannya dengan media power point dan video pembelajaran serta memberikan tugas berupa lkpd IPS
8	Kamis, 18 Agustus 2016	IX B	1-2	Melanjutkan materi Potensi Budaya Indonesia & Pemanfaatannya serta mendengarkan presentasi hasil lkpd pada pertemuan yang lalu
9	Senin, 22 Agustus 2016	IX A IX B	2-3 4-5	Sarana Prasarana Transportasi di Indonesia dengan media power point dan video pembelajaran serta memberikan tugas berupa lkpd IPS
10	Kamis, 25 Agustus 2016	IX B	1-2	Melanjutkan materi Sarana Prasarana Transportasi di Indonesia serta mendengarkan presentasi hasil lkpd pada pertemuan yang lalu
11	Senin, 29 Agustus 2016	IX A IX B	2-3 4-5	Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju dengan media power point

				dan video pembelajaran serta memberikan tugas berupa lkpd IPS
12	Kamis, 1 September 2016	IX B	1-2	Melanjutkan materi Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju serta mendengarkan presentasi hasil lkpd pada pertemuan yang lalu
13	Senin, 5 September 2016	IX A IX B	2-3 4-5	Ulangan harian I
14	Kamis, 8 September 2016	IX B	1-2	Ulangan harian I

ANALISIS PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Mata Pelajaran : I P S

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Kalasan

Alamat

: Sidokerto

Kelas/Semester : IX / 1

Tahun

: 2016/2017

NO	SUB TEMA	NO	MATERI	KOMPLEK SITAS	DAYA DUKUNG	INTAK	KKM
1	Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju	1	Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya.	3	2	2	77,78
		2	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia	2	3	2	77,78
		3	Potensi SDM	2	2	2	66,67
		4	Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya	2	3	2	77,78
		5	Sarana dan Prasarana di Indonesia	2	3	2	77,78
		6	Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia	2	3	2	77,78
		7	Contoh Negara Maju	2	3	2	77,78
2	Perkembangan Masyarakat Indonesia Menjadi Negara Maju	1	Perkembangan Kependudukan	2	3	2	77,78
		2	Perkembangan Politik	2	3	2	77,78
		3	Perkembangan Ekonomi	2	2	3	77,78
		4	Perkembangan Pendidikan	2	3	2	77,78
		5	Perkembangan Budaya	3	2	2	77,78
			RATA - RATA				76,85

Kalasan, 27 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran IPS



Marinah, S.Pd.

NIP. 19620907 198403 2 010



ANALISIS PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

	Mata Pelajaran : IPS						
	Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Kalasan		Alamat : Sidokerto				
	Kelas/Semester : IX / 2		Tahun : 2016/2017				
NO	SUB TEMA	NO	MATERI	KOMPLEK SITAS	DAYA DUKUNG	INTAK	KKM
3	Kerjasama Antar Negara	1	Kerjasama Bidang Politik	2	2	3	77,78
		2	Perkembangan Politik	2	3	2	77,78
		3	Perkembangan Ekonomi	3	2	2	77,78
		4	Perkembangan Pendidikan	2	2	3	77,78
		5	Perkembangan Budaya	2	3	2	77,78
4	Modernisasi dan Perubahan Sosial Budaya	1	Modernisasi di Indonesia	2	3	2	77,78
		2	Perubahan Sosial Budaya sebagai Modernisasi	3	2	2	77,78
		3	Pewarisan Budaya Untuk Melestarikan Bangsa	2	2	3	77,78
		RATA - RATA					

<p style="text-align: center;">Kepala Sekolah Kalasan</p>  <p style="text-align: center;"><i>Moh Tarom</i> Moh Tarom, S.Pd. NIP. 19620610 198412 1 006</p>	<p style="text-align: right;">Kalasan, 5 Januari 2017</p> <p style="text-align: right;">Guru Mata Pelajaran IPS</p>  <p style="text-align: right;">Marinah, S.Pd. NIP. 19620907 198403 2 010</p>
--	--

SILABUS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Kelas : IX (sembilan)

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi,		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
budaya dan politik 1.2 Mensyukuri adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia 1.3 Mengsyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya					
2.1 Memiliki perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme 2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap terhadap permasalahan sosial sederhana 2.3 Memiliki rasa tanggungjawab, peduli, percaya diri dalam mengembangka n pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat 2.4 Menunjukkan perilaku santun, peduli					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya					
Tema I : Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju Subtema A : Lokasi yang Strategis					
<p>3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>4.1 Menyajikan hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi yang strategis 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta letak Indonesia yang strategis <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang lokasi Indonesia yang strategis <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan lokasi Indonesia yang strategis <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis keterkaitan antara letak strategis Indonesia dengan negara lain 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (rasa ingin tahu, peduli, dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis/ Lisan tentang: lokasi strategis 	4JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta letak Indonesia Atlas Indonesia dan Dunia Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>olahan telaah tentang hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis data tentang letak strategis Indonesia dan hubungan dengan negara lain 	<p>Indonesia</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		<p>cetak/elektronik</p> <ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekitar Internet
<p>Tema I : Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju Subtema B : Cadangan Sumber Daya Alam yang melimpah</p>					
<p>3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Cadangan sumber daya alam yang melimpah 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta sumber daya alam Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati 	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peta sumber daya alam Indonesia Atlas Indonesia Buku Teks Pelajaran IPS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan</p>		<p>tentang cadangan sumber daya alam di Indonesia</p> <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang sumber daya alam di Indonesia <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis keragaman sumber daya alam di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang cadangan sumber daya alam di Indonesia 	<p>karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan menggunakan rubrik</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis/ Lisan tentang sumber daya alam di Indonesia <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja/ Praktik menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, 		<p>untuk SMP/Mts kls IX</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Ensiklope-dia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berbangsa dan bernegara			menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)		
Tema I : Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju Subtema C: Jumlah Tenaga Kerja yang besar					
3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara 4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah tenaga kerja yang besar 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati tabel jumlah tenaga kerja di Indonesia dari Badan Pusat Statistik (BPS) <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang tenaga kerja di Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang tenaga kerja di Indonesia dari berbagai referensi <p>Menalar/Mengasosiasi:</p>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis/ Lisan tentang tenaga kerja di 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Atlas Indonesia Tabel tenaga kerja di Indonesia dari BPS Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang tenaga kerja di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang tenaga kerja di Indonesia 	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Keterampilan: Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		<ul style="list-style-type: none"> Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet
<p>Tema I : Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju Subtema D: Sarana Transportasi</p>					
3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Sarana Transportasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar sarana transportasi di Indonesia Mengamati peta jalur sarana transportasi di Indonesia <p>Menanya:</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta jalur transportasi Indonesia Atlas Indonesia Gambar sarana transportasi di Indonesia Buku Teks

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berbangsa dan bernegara 4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang sarana transportasi di Indonesia Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang sarana transportasi di Indonesia dari berbagai referensi Menalar/Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang sarana transportasi di Indonesia Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang sarana transportasi di Indonesia 	disiplin, dan peduli) dengan menggunakan rubrik <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan: Tes Tertulis/ Lisan tentang sarana transportasi di Indonesia Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentas 		Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX <ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Ensiklope- dia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elekt-ronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			i)		
Tema I : Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju Subtema E: Negara-negara Maju di Dunia					
<p>3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Negara-negara maju di dunia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati letak negara-negara maju pada peta dunia Membaca artikel tentang negara-negara maju di dunia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang negara-negara maju di dunia dan pengaruhnya bagi Indonesia (di bidang ekonomi, sosial dan budaya) <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang negara-negara maju di dunia dan pengaruhnya bagi Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang negara- 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan Tes Tertulis/ Lisan tentang negara-negara maju Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta Dunia Atlas Dunia Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Ensiklope- dia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elekt-ronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		<p>negara maju di dunia dan pengaruhnya bagi Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang pengaruh negara-negara maju bagi Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya 	<p>pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		
<p>Tema II : Perubahan Masyarakat Indonesia dari Negara Berkembang Menuju Negara Maju</p> <p>Subtema A : Laju Pertumbuhan Penduduk</p>					
3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial,	<ul style="list-style-type: none"> • Laju pertumbuhan penduduk 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati data jumlah penduduk <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan tentang laju pertumbuhan penduduk Indonesia dan akibatnya <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang laju pertumbuhan penduduk Indonesia dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan, menghayati ajaran agama), sikap sosial (tangung jawab, rasa ingin tahu, peduli) dengan menggunakan rubrik 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Data jumlah Penduduk • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX • Ensiklopedi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>		<p>akibatnya</p> <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tentang laju pertumbuhan penduduk Indonesia dan akibatnya <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis data tentang laju pertumbuhan penduduk Indonesia dan akibatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang laju pertumbuhan penduduk Keterampilan: Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		<p>Geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet
<p>Tema II : Perubahan Masyarakat Indonesia dari Negara Berkembang Menuju Negara Maju Subtema B : Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kualitas Hidup</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar-gambar tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup (misal: orang sedang belanja di mall, makan di restoran) <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis data tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)		
Tema II : Perubahan Masyarakat Indonesia dari Negara Berkembang Menuju Negara Maju Subtema C : Terbentuknya Perbedaan Stratifikasi Sosial					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Stratifikasi Sosial 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar-tentang perbedaan stratifikasi sosial yang ada di masyarakat (gambar rumah kumuh dan apartemen, buruh dan majikan) Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang stratifikasi 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		<p>sosial (definisi, penyebab terjadinya, bentuk-bentuk stratifikasi)</p> <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang stratifikasi sosial (definisi, penyebab terjadinya, bentuk-bentuk stratifikasi) <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang stratifikasi sosial (definisi, penyebab terjadinya, bentuk-bentuk stratifikasi) <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis data tentang Stratifikasi sosial 	<p>rasa ingin tahu, dan peduli) dengan menggunakan rubrik</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang stratifikasi sosial <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tema II : Perubahan Masyarakat Indonesia dari Negara Berkembang Menuju Negara Maju Subtema D : Keadaan Masyarakat Pasca Pengakuan Kedaulatan Hingga Era Awal Reformasi					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik dalam wawasan kebangsaan 4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> Keadaan Masyarakat Pasca Pengakuan Kedaulatan Hingga Era Awal Reformasi 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar-tentang keadaan masyarakat pasca pengakuan kedaulatan sampai awal reformasi Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang keadaan masyarakat pasca pengakuan kedaulatan sampai awal reformasi Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber tentang keadaan masyarakat pasca pengakuan kedaulatan sampai awal reformasi Menalar/Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis dan lisan tentang keadaan masyarakat pasca pengakuan kedaulatan sampai 	10JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Atlas Indonesia Atlas Sejarah Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Ensiklope-dia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		tentang keadaan masyarakat pasca pengakuan kedaulatan sampai awal reformasi Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis data tentang keadaan masyarakat pasca pengakuan kedaulatan sampai awal reformasi 	awal reformasi Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)		
Tema III : Peran Indonesia dalam Perdagangan, Industri dan Kerjasama Antarnegara Subtema A : Peran Indonesia dalam Kerjasama Antarnegara					
3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Peran Indonesia dalam Kerjasama Antarnegara 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca artikel tentang peran Indonesia dalam kerjasama antarnegara • Mengamati peta dunia 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati jaran agama, menghayati 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Peta Dunia • Atlas Dunia • Buku Teks Pelajaran IPS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang</p>		<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang peran Indonesia dalam kerjasama antarnegara <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang peran Indonesia dalam kerjasama antarnegara <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang peran Indonesia dalam kerjasama antarnegara <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis data tentang peran Indonesia dalam kerjasama antarnegara 	<p>karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli) dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang peran Indonesia dalam kerjasama antarnegara Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis 		<p>untuk SMP/Mts kls IX</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara			data, dan pembuatan laporan/presentasi)		
Tema III : Peran Indonesia dalam Perdagangan, Industri dan Kerjasama Antarnegara Subtema B : Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan					
3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara 4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Uang dan lembaga keuangan dalam perdagangan 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Mengamati uang Membaca artikel tentang lembaga keuangan dalam perdagangan Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang uang dan lembaga keuangan dalam perdagangan Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang kegunaan uang dan lembaga keuangan dalam perdagangan dari berbagai sumber Menalar/Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang uang dan lembaga 	8JP	<ul style="list-style-type: none"> Uang Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berbangsa dan bernegara		tentang uang dan lembaga keuangan dalam perdagangan Mengomunikasikan: • Mempresentasikan hasil simpulan tentang uang dan lembaga keuangan dalam perdagangan	keuangan dalam perdagangan • Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)		
Tema III : Peran Indonesia dalam Perdagangan, Industri dan Kerjasama Antarnegara Subtema C : Kegiatan Ekspor dan Impor					
3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi	• Kegiatan ekspor dan impor	Mengamati: • Mengamati gambar kegiatan ekspor dan impor • Membaca artikel tentang ekspor dan impor Menanya:	Sikap: • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan),	8JP	• Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX • Buku Panduan Guru Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang kegiatan ekspor dan impor <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang kegiatan ekspor dan impor dari berbagai sumber <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang kegiatan ekspor dan impor <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang kegiatan ekspor dan impor 	<p>sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, kerjasama) dengan menggunakan rubrik</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang kegiatan ekspor dan impor <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan 		<p>IPS untuk SMP/Mts kls IX</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			pembuatan laporan/presentasi)		
Tema III : Peran Indonesia dalam Perdagangan, Industri dan Kerjasama Antarnegara Subtema D : Kerjasama antarnegara dalam Upaya Mempertahankan Kemerdekaan					
3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik dalam wawasan kebangsaan 4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama antarnegara dalam upaya mempertahankan kemerdekaan 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca artikel tentang kerjasama antarnegara dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Menanya: <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang kerjasama antarnegara dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang kerjasama antarnegara dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari berbagai sumber Menalar/Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang kerjasama antarnegara dalam upaya mempertahankan kemerdekaan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu. kerjasama) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang kerjasama antarnegara dalam upaya 	8JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang kerjasama antarnegara dalam upaya mempertahankan kemerdekaan 	<p>mempertahankan kemerdekaan</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		
<p>Tema III : Peran Indonesia dalam Perdagangan, Industri dan Kerjasama Antarnegara</p> <p>Subtema E : Kontribusi kerjasama antarnegara terhadap pembangunan</p>					
3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya,	<ul style="list-style-type: none"> Kontribusi kerjasama antarnegara terhadap 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca artikel tentang kontribusi kerjasama antarnegara terhadap pembangunan (bidang 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Observasi tentang sikap spiritual 	4JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	pembangunan	<p>ekonomi dan budaya)</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang kontribusi kerjasama antarnegara terhadap pembangunan di Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kontribusi kerjasama antarnegara terhadap pembangunan di Indonesia <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang kontribusi kerjasama antarnegara terhadap pembangunan di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang kontribusi kerjasama antarnegara terhadap pembangunan di Indonesia 	<p>(menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, kerjasama) dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang kontribusi kerjasama antarnegara terhadap pembangunan Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati 		<p>kls IX</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)		
Tema 4 : Modernisasi dan Perubahan Sosial Budaya dalam Pembangunan Subtema A : Pengaruh Modernisasi dalam Kehidupan Masyarakat					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi 4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi	<ul style="list-style-type: none"> Modernisasi dalam Kehidupan Masyarakat 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar kehidupan di kota besar (menggunakan laptop, hp) Membaca artikel tentang pengaruh modernisasi dalam kehidupan masyarakat Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang dampak modernisasi dalam kehidupan masyarakat 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu dan peduli) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
masalah lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		<p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber tentang modernisasi dalam kehidupan masyarakat <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang pengaruh modernisasi dalam kehidupan masyarakat <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang pengaruh modernisasi dalam kehidupan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis dan lisan tentang pengaruh modernisasi dalam kehidupan masyarakat Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekitar Internet
<p>Tema 4 : Modernisasi dan Perubahan Sosial Budaya dalam Pembangunan</p> <p>Subtema B : Proses Perubahan Sosial Budaya dalam Masyarakat</p>					
3. 1Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas	<ul style="list-style-type: none"> Proses perubahan sosial budaya dalam 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar/video tentang proses perubahan sosial budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Observasi tentang 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Gambar/Video tentang proses

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai</p>	masyarakat	<p>dalam masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang proses perubahan sosial budaya dalam masyarakat <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber tentang proses perubahan sosial budaya dalam masyarakat <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang proses perubahan sosial budaya dalam masyarakat <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang proses perubahan sosial budaya dalam masyarakat 	<p>sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (rasa ingin tahu, peduli, tanggung jawab) dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang proses perubahan sosial budaya dalam masyarakat Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, 		<p>perubahan sosial budaya dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara			menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)		
Tema 4 : Modernisasi dan Perubahan Sosial Budaya dalam Pembangunan Subtema C : Perilaku Masyarakat dalam menyikapi Perubahan Sosial Budaya					
3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya <p>Mengumpulkan informasi:</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli) dengan menggunakan rubrik 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>(ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		<p>cetak/elektronik</p> <ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berbangsa dan bernegara					
Tema 4 : Modernisasi dan Perubahan Sosial Budaya dalam Pembangunan Subtema D : Dinamika dan Pewarisan Budaya dalam rangka Integrasi Bangsa					
<p>3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik dalam wawasan kebangsaan</p> <p>4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dinamika dan pewarisan budaya dalam rangka integrasi bangsa 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca artikel tentang dinamika dan pewarisan budaya dalam rangka integrasi bangsa <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang dinamika dan pewarisan budaya dalam rangka integrasi bangsa <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang dinamika dan pewarisan budaya dalam rangka integrasi bangsa dari berbagai sumber <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang dinamika dan pewarisan budaya dalam rangka integrasi bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (rasa ingin tahu, peduli, tanggung jawab, disiplin) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang dinamika dan pewarisan budaya dalam rangka integrasi bangsa Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lingkungan masyarakat sekitar		Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang dinamika dan pewarisan budaya dalam rangka integrasi bangsa 	Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)		

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS



Marinah, S.Pd.

NIP. 19620907 198403 2 010

Kalasan, 18 Juli 2016

Mahasiswa PPL UNY 2016

Saiful Jalil Rhoshady

NIM. 13416241061

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IX / Satu
Tema : Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju
Sub Tema : Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (8 JP)

A. Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.1.1 Menyebutkan lima negara dengan hutan terluas di dunia. 3.1.2 Membandingkan luas hutan Indonesia dengan negara lainnya. 3.1.3 Menjelaskan potensi kekayaan hutan yang dimiliki oleh Indonesia 3.1.4 Menjelaskan potensi minyak bumi, batu bara dan gas alam terbesar di dunia. 3.1.5 Menyebutkan kecenderungan

		<p>kondisi negara yang dimiliki hutan yang luas di dunia, minyak bumi, batu bara, dan gas alam terbesar di dunia (negara maju atau negara berkembang).</p> <p>3.1.6 Membandingkan potensi minyak bumi, batu bara, dan gas alam Indonesia dengan negara lainnya.</p> <p>3.1.7 Menjelaskan potensi sumber daya laut.</p>
2	<p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>4.1.1 Mempresentasikan data hasil diskusi tentang potensi sumber daya alam Indonesia.</p>

C. Materi Pembelajaran

1) Materi Inti

- a. Luas dan sebaran hutan di dunia.
- b. Potensi minyak bumi di Indonesia.
- c. Sebaran batu bara dan gas alam di Indonesia.
- d. Kekayaan sumber daya laut di Indonesia.

2) Materi Remedial

- a. Luas dan sebaran hutan di dunia.
- b. Membandingkan potensi minyak bumi Indonesia dengan negara lainnya.

3) Materi Pengayaan

- a. Pemanfaatan batu bara dan gas alam di Indonesia.
- b. Pemanfaatan sumber daya laut di Indonesia.

a. Luas dan sebaran hutan di dunia.

Peta sebaran hutan Indonesia dan dunia menunjukkan bahwa luas hutan di tiap negara beragam, Oleh karena itu, tidak semua negara mampu memenuhi kebutuhan akan sumber daya yang dihasilkan dari hutan. Sejumlah negara menjadi importir hasil hutan, khususnya kayu. Indonesia menjadi pengeksportir hasil hutan ke sejumlah negara seperti Malaysia dan Jepang.

Hasil hutan tidak hanya sekedar kayu, tetapi juga kekayaan sumber daya hayati yang hidup di dalamnya. Hutan menjadi sumber pangan dan obat-obatan untuk kebutuhan saat ini maupun untuk kebutuhan masa depan. Keanekaragaman hayati hutan di Indonesia juga sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan negara lainnya, hanya Brazil dan Zaire yang bisa menandingi keanekaragaman hutan Indonesia. Oleh karena itu, kita memiliki tanggung jawab untuk melestarikan hutan dengan berbagai keanekaragaman hayatinya, sehingga hutan kita tidak hanya bermanfaat untuk generasi mendatang saat ini, tetapi juga generasi yang akan datang.

b. Kekayaan hutan di Indonesia serta pemanfaatan hutan di Indonesia.

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, luasnya mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemenhut, 2011). Luas hutan yang besar tersebut saat ini masih dapat dijumpai di Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatra. Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar.

Hutan di Indonesia dapat dibedakan menjadi hutan produksi, hutan konservasi, hutan lindung. Hutan produksi adalah hutan yang sengaja ditanam untuk diambil kayunya. Hutan produksi mencapai 69,4 juta hektar yang diusahakan melalui Hak Pengusahaan Hutan (HPH) oleh swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Hasil hutan yang dimanfaatkan dapat berupa kayu dan non kayu. Kayu yang dihasilkan dapat berupa kayu bulat dan kayu olahan. Kayu bulat dihasilkan dari hutan dalam bentuk batangan pohon yang belum dioalah seperti kayu jati, mahoni, akasia, cendana, pinus. Sedangkan kayu olahan telah mengalami pengolahan lebih lanjut seperti kayu getah dan resin, madu, rotan, terpeniti, minyak kayu putih , damar, sagu, sutera dan lain-lain.

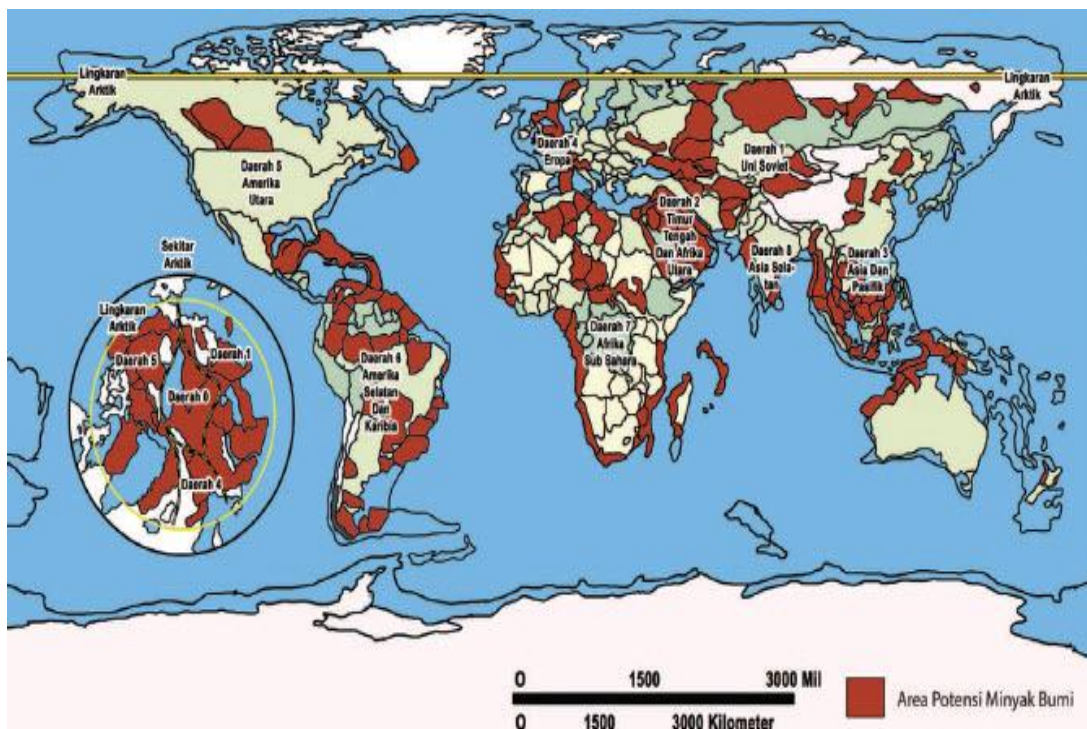
c. Potensi minyak bumi di Indonesia.

Sumber daya alam berikutnya yang dimiliki Indonesia adalah minyak bumi. Minyak bumi (*petroleum*) atau dikenal juga sebagai emas hitam merupakan cairan kental, cokelat gelap, atau kehijauan yang mudah terbakar yang terdapat pada lapisan teratas dari beberapa area di kerak bumi. Sebagaimana hutan, tidak semua negara memiliki minyak bumi. Kita patut bersyukur, Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki minyak bumi. Jika kamu perhatikan peta sebaran minyak bumi dunia, tampak hanya negara-negara tertentu yang memiliki cadangan minyak bumi.

Potensi minyak bumi Indonesia terus mengalami penurunan karena dimanfaatkan secara terus menerus. Bahkan saat ini, Indonesia telah mulai mengimpor minyak bumi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tak lagi mencukupi. Minyak bumi dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan bermotor, mesin pabrik, dan lain-lain. Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagian menggunakan minyak bumi untuk menghasilkan listrik. Oleh karena itu, kamu perlu melakukan tindakan penghematan listrik maupun bahan bakar minyak agar cadangannya tidak cepat habis.

- d. Membandingkan potensi minyak bumi Indonesia dengan negara lainnya.

Sumber daya alam berikutnya yang dimiliki Indonesia adalah minyak bumi. Minyak bumi (*petroleum*) atau dikenal juga sebagai emas hitam

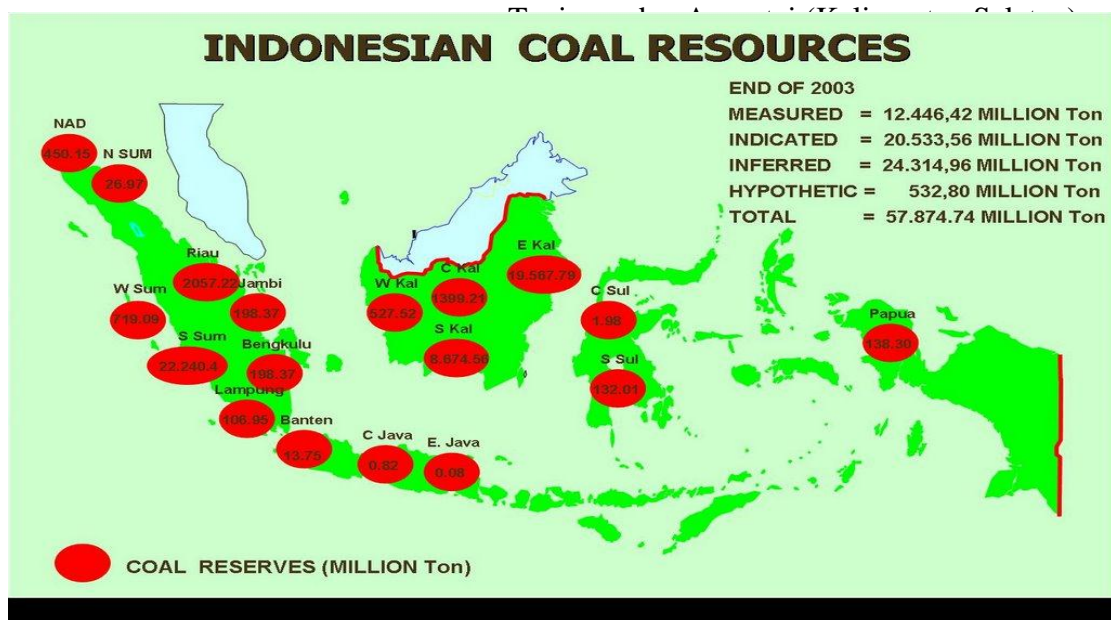


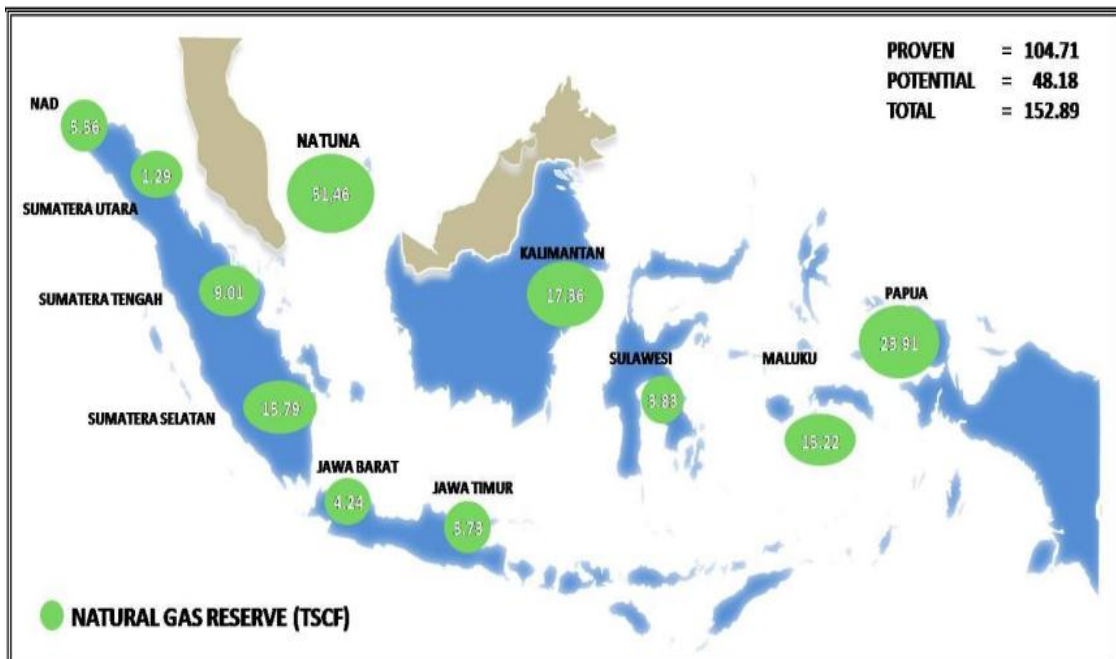
e. Pemanfaatan minyak bumi di Indonesia.

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Cadangan minyak bumi Indonesia terus berkurang seiring dengan pengambilan atau eksploitasi yang terus dilakukan. Ada yang memperkirakan dalam kurun waktu 14 tahun ke depan, cadangan tersebut akan habis dan Indonesia terpaksa harus membeli atau mengimpor dari negara lain. Hal itu tidak akan terjadi dengan cepat jika ditemukan cadangan baru yang diperkirakan masih besar.

Adapun sebaran penghasil minyak pada sejumlah pulau di Indonesia sebagai potensi sumber daya tambang di Indonesia dapat dilihat pada data berikut ini :

- Sumatra : Pereula dan Lhokseumawe (Aceh Darussalam), Sungai Pakning dan Dumai (Riau), Plaju, Sungai Gerong dan Muara Enim (Sumatra Selatan)
- Jawa : Jati Barang Majalengka (Jawa Barat), Wonokromo, Delta (Jawa Timur), Cepu, Cilacap (Jawa Tengah)
- Kalimantan : Pulau Tarakan, Balikpapan, Pulau Bunyu dan Sungai Mahakam (Kalimantan Timur), Rantau,





g. Kekayaan batu bara dan gas alam di Indonesia.

Batu bara merupakan bahan bakar fosil yang terbentuk dari tumbuhan yang mati dan kemudian selama jutaan tahun. Pohon-pohon tinggi yang tumbuh saat itu seperti *lycopods* dan pakis raksasa. Kemudian mati dan jatuh ke dalam rawa dan genangan air. Pohon-pohon mati tersebut kemudian tertimbun lumpur dan pasir dalam keadaan basah dan asam. Selain itu, lapisan tersebut terputus dari udara langsung dan mendapat tekanan terus-menerus dari lapisan atasnya.

Indonesia merupakan negara penghasil batu bara terbesar kelima di dunia. Negara ini menjadi negara pengekspor batu bara terbesar di dunia karena masih minimnya pemanfaatan batu bara di dalam negeri. Negara tujuan ekspor batu bara Indonesia diantaranya adalah Hongkong, Taiwan, China, Korea Selatan, Jepang, India, Eropa, dan Italia.

Sumber daya alam lain yang banyak tersedia di Indonesia adalah gas alam. Indonesia memiliki cadangan gas alam sebesar 2,8 triliun meter kubik (97 triliun kaki kubik). Jumlah ini tidak terlampau besar jika dibandingkan dengan jumlah gas alam yang dihasilkan beberapa penghasil gas alam lainnya. Cadangan gas alam Indonesia hanya 1,5% dari cadangan gas alam dunia. Negara yang memiliki cadangan gas alam secara berurutan: Rusia 48 triliun meter kubik, Iran 27 triliun meter kubik, dan Qatar 26 triliun meter kubik. Walaupun persentasenya kecil, namun Indonesia merupakan negara pengekspor gas alam terbesar di dunia. Negara tujuan ekspor gas alam Indonesia adalah Jepang, Korea, Taiwan, China, dan AS.

h. Pemanfaatan batu bara dan gas alam di Indonesia.

Di Indonesia, batu bara dimanfaatkan sebagai sumber energi. Namun pemanfaatannya masih kalah dibandingkan dengan pemanfaatan BBM (Bahan Bakar Minyak). Padahal, cadangan batu bara Indonesia mencapai 19,3 miliar ton. Beberapa kendala masih minimnya pemanfaatan batu bara adalah karena masyarakat belum terbiasa menggunakan batu bara dan minimnya sosialisasi tentang manfaat batu bara. BBM dinilai masyarakat lebih praktis dan tidak menimbulkan polusi walaupun harganya lebih mahal.

Sumber daya alam lain yang banyak tersedia di Indonesia adalah gas alam. Indonesia memiliki cadangan gas alam sebesar 2,8 triliun meter kubik (97 triliun kaki kubik). Jumlah ini tidak terlampau besar jika dibandingkan dengan jumlah gas alam yang dihasilkan beberapa penghasil gas alam lainnya. Cadangan gas alam Indonesia hanya 1,5% dari cadangan gas alam dunia. Negara yang memiliki cadangan gas alam secara berurutan: Rusia 48 triliun meter kubik, Iran 27 triliun meter kubik, dan Qatar 26 triliun meter kubik. Walaupun persentasenya kecil, namun Indonesia merupakan negara pengekspor gas alam terbesar di dunia. Negara tujuan ekspor gas alam Indonesia adalah Jepang, Korea, Taiwan, China, dan AS.

i. Kekayaan sumber daya laut di Indonesia.

Dua pertiga wilayah Indonesia merupakan lautan. Oleh karena itu, potensi kekayaan laut Indonesia sangat berlimpah. Menurut laporan FAO (*Food and Agricultural Organization*), potensi lestari sumber daya perikanan tangkap laut Indonesia mencapai sekitar 6,5 juta ton/tahun, dengan tingkat pemanfaatannya mencapai 5,71 juta ton/tahun.

Jika dibandingkan dengan negara lain, produksi ikan tangkap Indonesia menempati urutan ketiga di dunia setelah China dan Peru. Sementara itu, untuk produksi ikan budi daya, Indonesia menempati urutan keempat setelah China, India, dan Vietnam (FAO, 2009). Kekayaan laut Indonesia juga terlihat dari keanekaragaman hayati biota laut. Laut Indonesia memiliki 8.500 spesies ikan, 555 spesies rumput laut, dan 950 spesies biota terumbu karang. Oleh karena itu, tidak heran jika Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati laut terbesar di dunia (*Marine Mega-Biodiversity*).

j. Pemanfaatan sumber daya laut di Indonesia.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk meningkatkan produksi ikan. Salah satunya adalah program industrialisasi kelautan dan perikanan. Program yang dijalankan adalah dengan meningkatkan kapasitas industri untuk ikan kaleng cakalang, sarden, tuna, udang, dan produk olahan ikan. Selain itu, dilakukan juga upaya peningkatan produksi rumput laut. Hasilnya terjadi peningkatan ekspor hasil laut dan penurunan impor hasil laut. Umumnya, impor hasil laut berupa tepung ikan dan ikan segar/beku.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke I (2 JP)

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada siswa tentang apa saja jenis kekayaan alam di daerahnya masing-masing dan dibuat tabel sesuai buku pegangan peserta didik halaman 9. - Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan masalah : bagaimanakah kekayaan hutan Indonesia jika dibandingkan dengan negara lainnya. - Guru Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran. 	15 menit
Inti	<p>Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.</p> <p>a) <u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati video dan gambar sebaran hutan di dunia. 2) Peserta didik mengamati kecenderungan tertentu dari sebaran hutan dunia. 3) Peserta didik membaca buku teks tentang kekayaan hutan Indonesia dan pemanfaatannya. <p>Setelah mengamati video dan gambar peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau mengidentifikasi permasalahan yang mereka belum ketahui.</p>	45 menit

	<p>b) <u>Menanya</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk di awal dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang belum diketahui yang telah ditentukan terkait dari mengamati video dan gambar sebaran hutan di dunia serta kekayaan hutan Indonesia dan pemanfaatannya sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>c) <u>Mengumpulkan Data/Informasi</u></p> <p>Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>d) <u>Mengasosiasi/Mengolah informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengidentifikasi pola persebaran hutan dunia 2) Peserta didik menganalisis faktor yang mempengaruhi sebaran hutan dunia. 3) Peserta didik mengkaji keterkaitan antara sebaran hutan dunia dan kondisi negara yang memilikinya. 4) Peserta didik mendiskusikan dan mengolah informasi dari hasil membaca buku atau mengumpulkan dari referensi yang ada untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan 5) Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil mengolah informasi terkait materi. <p>e) <u>Mengomunikasikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah peserta didik melakukan diskusi, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan materi yang didiskusikan. 2) Beberapa peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya. 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang 	20 menit

	<p>disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan.</p> <p>4) Refleksi : Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran.</p> <p>5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p>	
--	---	--

2. Pertemuan Ke II (2 JP)

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik tentang sebaran minyak bumi di Indonesia. - Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan masalah : Bagaimanakah kekayaan minyak bumi Indonesia jika dibandingkan dengan negara lainnya? - Peserta didik diberi motivasi untuk belajar. - Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran. 	15 menit
Inti	<p>Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.</p> <p>a) <u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati video dan gambar sebaran minyak bumi di dunia. 2) Peserta didik mengamati kecenderungan tertentu dari sebaran minyak bumi dunia. 3) Peserta didik membaca buku teks tentang kekayaan minyak bumi Indonesia dan pemanfaatannya. <p>Setelah mengamati video dan gambar peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau mengidentifikasi permasalahan yang mereka belum ketahui.</p> <p>b) <u>Menanya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. 2) Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk diawal dan merumuskan pertanyaan 	45 menit

dari hal-hal yang belum diketahui yang telah ditentukan terkait dari mengamati video dan gambar sebaran minyak bumi di dunia serta kekayaan minyak bumi Indonesia dan pemanfaatannya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c) Mengumpulkan Data/Informasi

- 1) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet.
- 2) Apakah setiap negara di dunia memiliki sumber minyak bumi?
- 3) Tulislah negara mana saja yang masih memiliki potensi minyak bumi.
- 4) Mengapa minyak bumi ditemukan di negara-negara tersebut, sedangkan negara-negara lainnya tidak atau belum ditemukan?
- 5) Apakah negara-negara yang memiliki potensi minyak bumi termasuk negara maju?

d) Mengasosiasi/Mengolah informasi

- 1) Peserta didik mengidentifikasi persebaran minyak bumi dunia
- 2) Peserta didik mengkaji keterkaitan antara sebaran minyak bumi dunia dan kondisi negara yang memilikinya.
- 3) Peserta didik mendiskusikan dan mengolah informasi dari hasil membaca buku atau mengumpulkan dari referensi yang ada untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan
- 4) Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil mengolah informasi terkait materi.

e) Mengomunikasikan

- 1) Setelah peserta didik melakukan diskusi, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan materi yang didiskusikan.

	<ol style="list-style-type: none"> 2) Beberapa peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya. 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh Peserta didik. 3) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan. 4) Refleksi : Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran. 5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 	20 menit

3. Pertemuan Ke III (2 JP)

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik tentang sebaran batu bara di Indonesia. - Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan masalah: Bagaimanakah kekayaan batu bara di Indonesia jika dibandingkan dengan negara lainnya? - Peserta didik diberi motivasi untuk belajar. - Guru menyampaikan tujuan dan langkah –langkah pembelajaran. 	15 menit
Inti	<p>Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.</p> <p>a) <u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati video dan gambar sebaran batu bara di dunia. 2) Peserta didik mengamati kecenderungan tertentu dari sebaran batu bara dunia. 3) Peserta didik membaca buku teks tentang kekayaan 	45 menit

	<p>batu bara Indonesia dan pemanfaatannya.</p> <p>Setelah mengamati video dan gambar peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau mengidentifikasi permasalahan yang mereka belum ketahui.</p> <p>b) <u>Menanya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. 2) Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk diawal dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang belum diketahui yang telah ditentukan terkait dari mengamati video dan gambar sebaran batu bara di dunia serta kekayaan batu bara di Indonesia dan pemanfaatannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. <p>c) <u>Mengumpulkan Data/Informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku teks di perpustakaan atau mencari di internet. 2) Apakah setiap negara memiliki sumber batu bara? 3) Tulislah negara mana saja yang masih memiliki cadangan batu bara? 4) Tulislah lima negara yang memiliki potensi batu bara sangat banyak. Perhatikan luasnya pada peta sebaran batu bara. 5) Mengapa batu bara ditemukan di negara-negara tersebut, sedangkan negara-negara lainnya tidak atau belum ditemukan? 6) Apakah negara-negara yang memiliki potensi batu bara semuanya termasuk negara maju? <p>d) <u>Mengasosiasi/Mengolah informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengidentifikasi persebaran batu bara dunia. 2) Peserta didik mengkaji keterkaitan antara sebaran batu bara dunia dan kondisi negara yang memilikinya. 3) Peserta didik mendiskusikan dan mengolah 	
--	--	--

	<p>informasi dari hasil membaca buku atau mengumpulkan dari referensi yang ada untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>4) Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil mengolah informasi terkait materi.</p> <p>e) <u>Mengomunikasikan</u></p> <p>1) Setelah peserta didik melakukan diskusi, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan materi yang didiskusikan.</p> <p>2) Beberapa peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.</p> <p>3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan.</p> <p>4) Refleksi : Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran.</p> <p>5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p>	20 menit

4. Pertemuan Ke IV (2 JP)

Pendahuluan	<p>1) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</p> <p>3) Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik tentang kekayaan sumber daya laut di Indonesia. - Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan masalah: Bagaimanakah kekayaan sumber daya laut di Indonesia jika dibandingkan dengan negara lainnya? - Peserta didik diberi motivasi untuk belajar. - Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah 	15 menit
--------------------	---	-------------

	pembelajaran.	
Inti	<p>Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.</p> <p>a) <u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati video dan gambar sebaran sumber daya laut di dunia. 2) Peserta didik mengamati kecenderungan tertentu dari sebaran sumber daya laut dunia. 3) Peserta didik membaca buku teks tentang kekayaan sumber daya laut Indonesia dan pemanfaatannya. <p>Setelah mengamati video dan gambar peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau mengidentifikasi permasalahan yang mereka belum ketahui.</p> <p>b) <u>Menanya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. 2) Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk di awal dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang belum diketahui yang telah ditentukan terkait dari mengamati video dan gambar sebaran sumber daya laut di dunia serta kekayaan sumber daya laut di Indonesia dan pemanfaatannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. <p>c) <u>Mengumpulkan Data/Informasi</u></p> <p>Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebaran jenis ikan di perairan laut Indonesia 2) Keanekaragaman jenis ikan yang ditangkap di Indonesia. 3) Produksi ikan Indonesia dan konsumsi ikan oleh masyarakat Indonesia. 4) Keanekaragaman produk hasil olahan dari ikan. 5) Beragam jenis sumber daya alam laut selain ikan di 	45 menit

	<p>Indonesia.</p> <p>6) Tingkat konsumsi ikan di laut Indonesia.</p> <p>d) <u>Mengasosiasi/Mengolah informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengidentifikasi pola sebaran ikan. 2) Peserta didik mengkaji faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pemanfaatan potensi sumber daya laut yang masih rendah. 3) Peserta didik mendiskusikan dan mengolah informasi dari hasil membaca buku atau mengumpulkan dari referensi yang ada untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. 4) Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil mengolah informasi terkait materi. <p>e) <u>Mengomunikasikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah peserta didik melakukan diskusi, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan materi yang didiskusikan. 2) Beberapa peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya. 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan. 4) Refleksi : Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran. 5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 6) Peserta didik diberi tugas untuk mencari video di internet tentang kerusakan sumber daya alam. 	20 menit

E. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media:

- a. Peta, Atlas Indonesia & video potensi sumber daya alam Indonesia dan peta-peta sebaran sumber daya alam Indonesia.
- b. Slide power point (ppt) yang telah disiapkan berisi potensi sumber daya alam Indonesia dan peta-peta sebaran sumber daya alam Indonesia.

2. Alat Dan Bahan

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. Kertas asturo
- d. Spidol, penghapus dan penggaris
- e. Lem dan solasi

3. Sumber Pembelajaran

- a. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta: KEMENDIKBUD. Halaman 9 - 17
- b. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta: KEMENDIKBUD. Halaman 46 - 57
- c. Peta Indonesia di perpustakaan
- d. Internet

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

1. Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	Tes tertulis			Instrumen terlampir
	4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil		Praktek		Instrumen terlampir

	kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.				
--	---	--	--	--	--

2. Pembelajaran Remedial dan Pembelajaran Pengayaan

Pada akhir sub tema, peserta didik diberi tes. Hasil tes dianalisis untuk mengetahui ketercapaian KKM, serta mengidentifikasi indikator-indikator mana yang belum dicapai peserta didik atau materi-materi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM diberi program remedial yaitu mempelajari kembali materi yang belum dikuasai tentang luas sebaran lautan serta potensi minyak bumi di Indonesia dengan tutor sebaya.

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi KKM, maka diberi program pengayaan misalnya melalui program pemberian tugas yang lebih menantang (*challenge*) tentang pemanfaatan gas alam, batu bara, dan sumber daya laut di Indonesia. Pelaksanaan program pengayaan dan remedial dapat dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.

G. Lampiran - lampiran

Instrumen penilaian

1. Pengetahuan :

No	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang	Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya	- Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian sumber daya alam. - Peserta didik dapat menyebutkan salah satu	Tes Tertulis Pilihan Ganda	5

	<p>dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>		<p>contoh upaya pelestarian hutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat menyebutkan salah satu contoh pemanfaatan potensi sumber daya alam di Indonesia berdasarkan gambar. - Peserta didik dapat menyebutkan salah satu daerah penghasil sumber daya alam berupa minyak bumi di Indonesia. - Peserta didik dapat menyebutkan salah satu daerah penghasil sumber daya alam berupa gas alam di Indonesia. 		
--	---	--	---	--	--

BUTIR SOAL

1. Segala kekayaan yang berada di alam disebut...
 - a. Kenampakan alam
 - b. Sumber daya alam
 - c. Peristiwa alam
 - d. Alam semesta
2. Berikut ini yang merupakan salah satu contoh upaya pelestarian hutan adalah ...
 - a. Ladang berpindah
 - b. Pemangkasan pohon secara rutin
 - c. Reboisasi
 - d. Membuat lahan terasering
3. Gambar disamping merupakan salah satu contoh potensi sumber daya alam Indonesia yang berupa ...
 - a. Minyak bumi
 - b. Gas alam
 - c. Batu bara
 - d. Tambang emas



4. Berikut ini yang merupakan salah satu daerah penghasil minyak bumi di Indonesia adalah ...
- Cepu (Jawa Tengah)
 - Bukit Asam dan Tanjung Enim (Sumatera Selatan)
 - Timika (Papua)
 - Lembah sungai Berau (Kalimantan Utara)
5. Berikut ini yang merupakan salah satu daerah penghasil batu bara di Indonesia adalah ...
- Pereula dan Lhokseumawe (Aceh Darussalam)
 - Jati Barang Majalengka (Jawa Barat)
 - Sorong (Papua)
 - Ombilin dan Sawahlunto (Sumatera Barat)

Pedoman Penskoran Soal

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	B	2
2.	C	2
3.	B	2
4.	A	2
5.	D	2
Jumlah Skor Maksimum		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

2. Keterampilan :

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama	Kemampuan Diskusi	Kemampuan Presentasi	Portofolio	Proyek	Rerata
1						
2						

3						
4						

3. Instrumen Sikap : Catatan Jurnal

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Kalasan, 18 Juli 2016
Mahasiswa PPL UNY 2016

Marinah, S.Pd.
NIP. 19620907 198403 2 010

Saiful Jalil Rhoshady
NIM. 13416241061

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IX / Satu
Tema : Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju
Sub Tema : Potensi Sumber Daya Manusia
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 JP)

H. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan poliik).	3.1.1 Membandingkan jumlah penduduk Indonesia dengan sejumlah negara lainnya. 3.1.2 Menyebutkan pengertian tenaga kerja. 3.1.3 Menjelaskan kondisi tenaga kerja Indonesia. 3.1.4 Menjelaskan jenis lapangan kerja utama tenaga kerja Indonesia.
2	4.1 Menyajikan hasil olahan	4.1.1 Menjelaskan kondisi kualitas

	<p>telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>sumber daya manusia Indonesia. 4.1.2 Membandingkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan sejumlah negara lainnya.</p>
--	---	--

J. Materi Pembelajaran

4) Materi Inti

- a. Jumlah penduduk di Indonesia.
- b. Tenaga kerja di Indonesia.
- c. Ketersediaan lapangan kerja di Indonesia

5) Materi Remedial

- a. Tenaga kerja di Indonesia.

6) Materi Pengayaan

- a. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

a. Jumlah Penduduk dan Tenaga Kerja

1) Jumlah Penduduk

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan data Kependudukan Dunia (*World Population Data Sheet, 2013*), jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk mencapai 249 juta jiwa.

Urutan Jumlah Penduduk Terbesar Tahun 2013

No.	Nama Negara	Jumlah Penduduk
1.	China	1.357
2.	India	1.277
3.	Amerika Serikat	316
4.	Indonesia	249
5.	Brasil	196
6.	Pakistan	191
7.	Nigeria	174

8.	Bangladesh	157
9.	Rusia	143
10.	Jepang	127

Sumber: WPDS, 2013



b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan pelaku dalam berbagai aktivitas pembangunan. Oleh karena itu, tenaga kerja dari sisi jumlah dan kualitasnya akan menentukan keberhasilan pembangunan. Jumlah tenaga kerja yang besar tanpa diikuti kualitas yang baik akan sulit bersaing dengan negara lain. Demikian halnya jika jumlahnya tidak terpenuhi, negara harus mendatangkan tenaga kerja dari luar negeri. Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja? Apa bedanya dengan angkatan kerja? Tenaga kerja (*manpower*) adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, seseorang yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja. Angkatan kerja (*labor force*) adalah mereka yang sedang bekerja dan penganggur. Tenaga kerja atau

penduduk dalam usia kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan. Kelompok bukan angkatan kerja terdiri atas golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain-lain atau penerima pendapatan.



Tenaga kerja Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Pendidikannya rendah. Sebagian besar tenaga kerja Indonesia lulusan pendidikan dasar sehingga menyulitkan pergeseran tenaga kerja dari sektor primer ke sektor sekunder dan bahkan sektor tersier. Sektor primer adalah sektor pertanian dan pertambangan. Sektor sekunder, disebut pula manufaktur, merupakan gabungan sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, serta sektor listrik, gas dan air. Sektor tersier atau sektor jasa atau industri jasa merupakan gabungan sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi; sektor angkutan dan komunikasi; sektor keuangan dan jasa perusahaan; serta sektor jasa kemasyarakatan.
- 2) Angka pengangguran yang cukup tinggi. Pada tahun 2013, angka pengangguran mencapai 7.388.737 jiwa atau 6,25% dari jumlah tenaga kerja.

- 3) Kompetensi dan etos kerja yang masih rendah sebagai akibat dari pendidikan yang rendah (sebagian besar lulusan SD) dan budaya kerja yang belum mendukung.
- 4) Budayanya masih budaya kerja kultur agraris yang memiliki kebiasaan kebergantungan pada alam, menggunakan sistem manual dalam bekerja sehingga perlu penyesuaian dengan lingkungan industri yang menggunakan mesin dan peralatan otomatis.

Ciri atau karakteristik tenaga kerja tersebut merupakan gambaran umum dari keadaan tenaga kerja di Indonesia. Sebagian tenaga kerja Indonesia telah menunjukkan produktivitas dan kualitasnya sehingga hasil perkerjaannya dapat diekspor. Indonesia telah mampu membuat pesawat, kapal laut, merakit mobil dan berbagai produk lainnya yang sebagian di antaranya diekspor.

c. Ketersediaan lapangan kerja di Indonesia

Bagian terbesar dari tenaga kerja Indonesia masih bekerja pada sektor primer yang langsung memanfaatkan sumber daya alam. Sektor tersebut adalah sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan. Jumlah tenaga kerja yang bergerak dalam sektor tersebut mencapai 38.068.254 orang atau 34,36% dari seluruh tenaga kerja di Indonesia. Jika ditambah dengan sektor pertambangan dan penggalian, jumlahnya menjadi 39.489.021 atau 35,64%. Bagian terbesar berikutnya adalah sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi. Artinya, sektor primer masih menjadi pilihan pekerjaan dari tenaga kerja di Indonesia.

Jenis Lapangan Pekerjaan Utama Tenaga Kerja di Indonesia
Tahun 2013

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah Tenaga Kerja	Presentase
1.	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan,	38,068,254	34,36

	Perburuan, dan Perikanan		
2.	Pertambangan dan Penggalian	1,420,767	1,28
3.	Industri	14,883,817	13,43
4.	Listrik, Gas, dan Air	250,945	0,23
5.	Konstruksi	6,276,723	5.66
6.	Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Transportasi	23,737,236	21.42
7.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	5,040,849	4.55
8.	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Pesewaan, dan Jasa Perusahaan	2,912,418	2.63
9.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	18,213,032	16.44
10.	Lainnya	-	0.00
	Total	110,804,041	100.00

Sumber Depnakertrans, 2013

Walaupun jumlah tenaga kerja Indonesia sangat besar, tetapi masih menyimpan sejumlah masalah. Beberapa masalah yang masih ada pada tenaga kerja di Indonesia adalah kualitas yang rendah, jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja, persebaran tenaga kerja yang tidak merata, dan pengangguran yang masih cukup besar.

d. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Jumlah penduduk yang besar juga tidak selalu menguntungkan jika tidak diimbangi dengan kualitas dan produktivitasnya. Oleh karena itu, jumlah penduduk yang besar harus diikuti oleh kualitas dan produktivitasnya yang tinggi. Kualitas sumber daya manusia dapat dinilai dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP), yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI).

Human Development Report (HDR) mengelompokkannya menjadi empat kelompok yaitu kelompok negara berperingkat sangat tinggi (*very high human development*) antara 1-47, tinggi (*high development human development*) antara 48-94, sedang (*medium human*

development) antara 94-141, dan rendah (*low human development*) antara 142-187. Masalah yang terjadi pada tenaga kerja di Indonesia :

- 1) Kualitas yang masih rendah.
- 2) Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja.
- 3) Persebaran tenaga kerja yang tidak merata.
- 4) Pengangguran yang masih cukup besar.

K. Kegiatan Pembelajaran

2. Pertemuan Ke I (2 JP)

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Guru menyampaikan pertanyaan : Apakah sumber daya manusia Indonesia mendukung untuk menjadikan Indonesia menjadi negara maju? 4) Peserta didik menerima Informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	15 menit
Inti	<p>Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.</p> <p>a) <u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta mengamati data jumlah penduduk Indonesia di antara negara lainnya di dunia. 2) Peserta didik mengamati karakteristik tenaga kerja Indonesia. 3) Peserta didik membaca buku teks tentang keadaan sumber daya manusia Indonesia. <p>Setelah mengamati data jumlah penduduk Indonesia di antara negara lainnya di dunia peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau mengidentifikasi permasalahan yang mereka belum ketahui.</p> <p>b) <u>Menanya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. Beberapa pertanyaan yang diharapkan muncul, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa pulau jawa berpenduduk paling banyak dibandingkan dengan pulau lainnya. 	45 menit

2) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

c) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks di perpustakaan atau mencari di internet.

Tema	Deskripsi Singkat	Permasalahan	Alternatif Solusi
Jumlah dan sebaran tenaga kerja Indonesia			
Komposisi tenaga kerja berdasarkan usia			
Komposisi tenaga kerja berdasarkan pendidikan			
Komposisi tenaga kerja berdasarkan pendidikan			

d) Mengasosiasi/Mengolah informasi

1) Peserta didik menganalisis kesiapan Indonesia menjadi negara maju berdasarkan data dan informasi kondisi SDM atau tenaga kerja Indonesia.

2) Peserta didik mengkaji keterkaitan antara karakteristik tenaga kerja Indonesia dan permasalahan ketenagakerjaan yang ditimbulkannya.

e) Mengomunikasikan

1) Beberapa orang peserta didik diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan.

	2) Beberapa peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 4) Peserta didik di beri tugas untuk mempelajari materi tentang Kualitas Penduduk. 	20 menit

5. Pertemuan Ke II (2 JP)

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 4) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa. 5) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 6) Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik tentang Pengertian Kualitas Penduduk. - Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan masalah : Bagaimanakah kualitas sumber daya manusia Indonesia jika dibandingkan dengan negara maju. - Peserta didik diberi motivasi untuk belajar. - Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran. - Guru menyiapkan kelas untuk melakukan aktivitas diskusi kelompok dengan topik seperti yang telah ditugaskan dalam pertemuan sebelumnya. 	15 menit
Inti	<p>f) <u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati keadaan kualitas sumber daya manusia Indonesia. 2) Peserta didik diminta mengamati data kualitas sumber daya manusia Indonesia dibandingkan dengan sejumlah negara maju. 3) Peserta didik membaca buku teks tentang keadaan 	50 menit

	<p>sumber daya manusia Indonesia.</p> <p>g) <u>Menanya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. 2) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. <p>h) <u>Mengumpulkan Data/Informasi</u></p> <p>Peserta didik diminta mengumpulkan Informasi/ data tentang parameter kualitas sumber daya manusia Indonesia dan sejumlah negara lainnya.</p> <p>i) <u>Mengasosiasi/Mengolah informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menganalisis kesiapan Indonesia menjadi negara maju berdasarkan data dan Informasi kualitas sumber daya alam. 2) Peserta didik mengkaji keterkaitan antara karakteristik SDM dengan kemajuan suatu negara. <p>j) <u>Mengomunikasikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Beberapa orang peserta didik diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan. 2) Beberapa peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 4) Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran. 5) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 6) Guru memberikan tugas untuk menelusuri data dan informasi tentang jenis lapangan kerja di daerah tempat tinggal masing-masing. Kemudian dibuat laporan singkat dari hasil penelusuran tersebut. 	<p>10 menit</p>

L. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

4. Media

- a. Slide power point (ppt) yang telah disiapkan berisi potensi sumber daya manusia.
- b. Lembar kerja peserta didik (panduan pengamatan gambar sumber daya manusia).

6. Alat Dan Bahan

- f. LCD Proyektor
- g. Laptop
- h. Spidol, penghapus dan penggaris

7. Sumber Pembelajaran

- e. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta: KEMENDIKBUD. Halaman 18 - 26
- f. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta: KEMENDIKBUD. Halaman 57 - 64
- g. Data terbaru tentang Sumber Daya Manusia Indonesia.
- h. Internet

M. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

3. Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	Tes tertulis			Instrumen terlampir
	4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil		Praktek		Instrumen terlampir

kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.				
---	--	--	--	--

4. Pembelajaran Remedial dan Pembelajaran Pengayaan

Pada akhir sub tema, peserta didik diberi tes. Hasil tes dianalisis untuk mengetahui ketercapaian KKM, serta mengidentifikasi indikator-indikator mana yang belum dicapai peserta didik atau materi-materi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM diberi program remedial yaitu mempelajari kembali materi yang belum dikuasai yaitu tentang tenaga kerja di Indonesia dengan tutor sebaya.

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi KKM, maka diberi program pengayaan misalnya melalui program pemberian tugas tentang kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pelaksanaan program pengayaan dan remedial dapat dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.

Lampiran - lampiran

A. Instrumen penilaian

1. Pengetahuan :

No	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan	Potensi Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat menyebutkan lima Negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. - Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian tenaga kerja. - Peserta didik dapat menjelaskan kondisi 	Tes Tertulis Uraian	5

	kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).		tenaga kerja di Indonesia. - Peserta didik dapat menyebutkan lima jenis lapangan kerja utama tenaga kerja di Indonesia. - Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana kondisi kualitas sumber daya manusia Indonesia.		
--	---	--	---	--	--

BUTIR SOAL

6. Sebutkan lima negara terbesar jumlah penduduknya di dunia !
7. Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja?
8. Bagaimanakah kondisi tenaga kerja di Indonesia?
9. Sebutkan lima jenis lapangan kerja utama tenaga kerja Indonesia!
10. Bagaimanakah kondisi kualitas sumber daya manusia Indonesia?

Pedoman Penskoran Soal

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Cina, India, Amerika, Indonesia, Brasil.	2
2.	Tenaga kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, seseorang yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja	2
3.	a. Pendidikannya rendah. Sebagian besar tenaga kerja Indonesia lulusan pendidikan dasar sehingga menyulitkan pergeseran tenaga kerja dari sektor primer ke sektor sekunder dan bahkan sektor tersier. b. Angka pengangguran yang cukup tinggi. c. Kompetensi dan etos kerja yang masih rendah sebagai akibat	2

	dari pendidikan yang rendah. d. Budayanya masih budaya kerja kultur agraris yang memiliki kebiasaan kebergantungan pada alam, menggunakan sistem manual dalam bekerja sehingga perlu penyesuaian dengan lingkungan industri yang menggunakan mesin dan peralatan otomatis.	
4.	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	2
5.	a. Kualitas yang masih rendah. b. Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja. c. Persebaran tenaga kerja yang tidak merata. d. Pengangguran yang masih cukup besar.	2
Jumlah Skor Maksimum		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

2. Keterampilan :

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama	Kemampuan Diskusi	Kemampuan Presentasi	Portofolio	Proyek	Rerata
1						
2						
3						
4						
5						
6						

3. Instrumen Sikap : Catatan Jurnal

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Kalasan, 18 Agustus 2016
Mahasiswa PPL UNY 2016

Marinah, S.Pd.
NIP. 19620907 198403 2 010

Saiful Jalil Rhoshady
NIM. 13416241061

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IX / Satu
Tema : **Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju**
Sub Tema : **Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya**
Alokasi Waktu : **2 x pertemuan (4 JP)**

N. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

O. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan poliik).	3.1.1 Menjelaskan keragaman bahasa di Indonesia. 3.1.2 Menjelaskan keragaman rumah adat di Indonesia. 3.1.3 Menjelaskan keragaman tarian dan pertunjukkan rakyat di Indonesia. 3.1.4 Menjelaskan keragaman pakaian adat dan senjata tradisional di Indonesia.
2	4.1 Menyajikan hasil olahan telaah	4.1.1 Mempresentasikan data hasil

	tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	diskusi tentang potensi budaya Indonesia.
--	---	---

P. Materi Pembelajaran

7) Materi Inti

- a. Keragaman Bahasa di Indonesia.
- b. Keragaman Rumah Adat di Indonesia.
- c. Keragaman Tarian dan Pertunjukkan Rakyat di Indonesia.
- d. Keragaman Pakaian Adat dan Senjata Tradisional di Indonesia
- e. Pemanfaatan Keragaman Potensi Budaya Indonesia.

8) Materi Remedial

- a. Keragaman Rumah Adat di Indonesia.

9) Materi Pengayaan

- a. Pemanfaatan Keragaman Potensi Budaya Indonesia.

Indonesia dikenal dengan kekayaan dan keragaman budayanya. Kekayaan dan keanekaragaman budaya tersebut terbentuk melalui proses panjang melalui interaksi antarsuku di Indonesia maupun hasil persinggungan dengan budaya dari negara lain. Ketika Portugis datang ke Indonesia, persinggungan dengan budaya Eropa telah menambah kekayaan budaya bangsa Indonesia, demikian halnya ketika Belanda dan Jepang datang ke Indonesia. Para pedagang dari China dan India juga turut menambah kekayaan budaya. Kedatangan mereka juga membawa ajaran agama yang kemudian tersebar luas di Indonesia. Akibatnya, Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat tinggi.

Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki budaya yang berbeda-beda. Padahal, jumlah suku bangsa yang ada saat ini di Indonesia mencapai 1.128 (sensus penduduk 2010). Keragaman budayanya dapat dilihat dalam beragam bentuk seperti bahasa, rumah adat, tarian dan pakaian.

Keanekaragaman budaya dapat dilihat dalam beragam bentuk yaitu :

a. Keragaman Bahasa di Indonesia

Bahasa yang digunakan di Indonesia terdiri atas bahasa nasional yang diambil dari bahasa Melayu. Selain bahasa nasional, terdapat bahasa daerah yang jumlahnya mencapai 746 bahasa daerah. Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang dituturkan di suatu wilayah tertentu, seperti Bahasa Sunda, Jawa, Aceh, Gayo, Alas, Minangkabau, Betawi, dan Dayak.

b. Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Setiap daerah memiliki rumah adat masing-masing yang berbeda antara satu dan lainnya. Selain berbeda dari bentuknya, rumah adat juga sering berbeda dari bahan, bentuk atap, dinding, lantai dan sebagainya. Berbagai perbedaan tersebut mencerminkan adaptasi manusia terhadap lingkungannya.



c. Keragaman Tarian dan Pertunjukkan Rakyat di Indonesia

Keragaman budaya Indonesia terlihat dari berbagai jenis tarian. Beberapa tariannya dikenal sampai ke mancanegara dan menjadi daya tarik pariwisata. Tarian memiliki makna, pesan atau simbol tertentu. Ada tarian yang melambangkan pemujaan atau rasa syukur terhadap Tuhan, penyambutan tamu, kegembiraan pemuda-pemudi, dan keperkasaan. Contoh tarian yang bersifat pemujaan adalah Tari Pendet yang kemudian berubah menjadi tarian penerima tamu. Tari Saman dari Nanggroe Aceh Darussalam dan Tari Pendet dari Bali merupakan contoh tarian untuk menyambut tamu. Tari Perang dari Kalimantan dan Tari Reog dari Ponorogo merupakan contoh tari perang atau keperkasaan. Selain tarian, Indonesia juga kaya akan seni pertunjukan rakyat. Beberapa diantaranya adalah wayang golek (Jawa Barat), Ludruk (Jawa Timur), Ketoprak (Jawa Tengah), Makyong (Kepulauan Riau), Wayang kulit (Jawa Tengah), Debus (Banten), dan Randai (Sumatra).



d. Keragaman Pakaian Adat dan Senjata Tradisional di Indonesia

Dalam melaksanakan aktivitas budaya, seperti perkawinan, kematian, kelahiran, dan kegiatan ritual setiap daerah biasanya

memiliki pakaian adat yang khas sehingga dapat dengan mudah dikenali, seperti Baju Bodo (Sulawesi Selatan), Ulos (Batak), Baju Inong (Aceh), dan Baju Kurung (Minangkabau). Pakaian tradisional juga biasanya dilengkapi dengan senjata tradisional sebagai hiasan. Beberapa senjata tradisional tersebut adalah Rencong (Aceh), Mandau (Kalimantan), Golok (Jakarta), Keris (Jawa), Badik (Sulawesi), Kujang (Jawa Barat), dan Parang Salawuku (Maluku).



e. Pemanfaatan Keragaman Potensi Budaya Indonesia.

Keragaman budaya Indonesia diakui oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*). Banyak negara di dunia kagum akan kekayaan budaya Indonesia karena hanya sedikit negara yang memiliki kekayaan budaya seperti Indonesia. Apa yang telah dilakukan oleh Indonesia untuk memelihara dan memanfaatkan kekayaan budaya yang demikian besar?

Kekayaan budaya Indonesia menjadi daya tarik bagi sektor pariwisata.

Banyak wisatawan dari dalam negeri maupun mancanegara yang datang ke Indonesia karena tertarik dengan budaya Indonesia. Beberapa daerah memiliki kekayaan budaya yang sangat terkenal keindahannya, misalnya Bali dengan tarian dan upacara adat seperti Tari Pendet, Tari Kecak, dan upacara ngaben. Beberapa daerah lainnya juga memiliki budaya yang tidak kalah menariknya. seperti Tanah Toraja di Sulawesi dan budaya suku Sasak di Lombok.

Seperti halnya sumber daya alam dan sumber daya manusia, sumber daya budaya juga menjadi modal dasar pembangunan. Seperti apakah benda-benda yang termasuk sumber daya budaya? Beberapa benda yang tergolong sumber daya budaya adalah peninggalan sejarah dan prosesi adat. Peninggalan sejarah dapat berupa bangunan sejarah (masjid, makam, istana, monumen, situs, dan bekas kerajaan), arkeologi, museum, galeri dan artefak, bangunan kuno, objek keramat. Prosesi adat dapat berupa adat perkawinan, adat menerima tamu, adat turun ke sawah, dan lain-lain. Berbagai sumber daya budaya tersebut dapat menjadi paket kunjungan wisata yang menarik. Jika dikemas dengan baik, keduanya akan menghasilkan keuntungan ekonomi yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Selain pariwisata, pemanfaatan budaya juga dilakukan dalam rangka mempererat persahabatan antardaerah dan antarnegara. Melalui budaya, hubungan antarbangsa dan antarwarganya akan makin erat dengan mengenal budayanya. Interaksi antarwarga terjalin melalui budaya. Atraksi budaya lazim dilakukan untuk menyambut tamu negara sehingga menambah keeratn hubungan antarbangsa.

Budaya juga dapat dimanfaatkan untuk bahan kajian ilmiah. Para ahli budaya, antropolog, arkeolog sangat berkepentingan dengan kajian budaya. Berbagai informasi tentang budaya masa lalu menjadi menarik dan menimbulkan rasa keingintahuan banyak kalangan. Pada akhirnya, bahan kajian tersebut memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Q. Kegiatan Pembelajaran

3. Pertemuan Ke I (2 JP)

Pendahuluan	5) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.	15 menit
--------------------	--	-------------

	<p>6) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</p> <p>7) Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan masalah : Seberapa besar potensi budaya di Indonesia?</p> <p>8) Peserta didik menerima Informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
Inti	<p>a) <u>Mengamati</u></p> <p>a. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kekayaan budaya Indonesia.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan beberapa tayangan gambar, peta maupun video tentang keragaman budaya di Indonesia.</p> <p>c. Peserta didik membaca buku yang menjelaskan kekayaan budaya Indonesia.</p> <p>Setelah mengamati data jumlah penduduk Indonesia di antara negara lainnya di dunia peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau mengidentifikasi permasalahan yang mereka belum ketahui.</p> <p>b) <u>Menanya</u></p> <p>a. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk menuliskan pertanyaan yang ingin ditanyakan dan kemudian dituliskan di selembar kertas.</p> <p>b. Kemudian masing-masing kelompok berdiskusi untuk memilih atau menyeleksi menjadi satu pertanyaan yang dianggap paling mendekati tujuan pembelajaran. Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah seberapa kaya budaya Indonesia? Bagaimana potensi budaya yang kaya dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan bangsa Indonesia?</p>	45 menit
Penutup	<p>5) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p> <p>6) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>7) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>8) Peserta didik di berikan motivasi belajar.</p>	20 menit

8. Pertemuan Ke II (2 JP)

Pendahuluan	<p>7) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>8) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</p> <p>9) Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik tentang apa saja potensi budaya Indonesia yang perlu dikembangkan. - Peserta didik diberi motivasi untuk belajar. - Guru menyiapkan kelas untuk melakukan aktivitas diskusi kelompok dengan topik seperti yang telah ditugaskan dalam pertemuan sebelumnya. 	15 menit
Inti	<p>k) <u>Mengumpulkan Data/Informasi</u></p> <p>1) Secara berkelompok, peserta didik menelusuri informasi tentang budaya masing-masing provinsi. Informasi yang dicari berupa wujud budayanya, nama dari wujud budaya (misalnya tari pendet), deskripsi (misalnya deskripsi singkat tentang tari pendet), dan pemanfaatannya.</p> <p>2) Setiap kelompok menelusuri budaya pada tiga provinsi di Indonesia.</p> <p>l) <u>Mengasosiasi/Menalar</u></p> <p>3) Peserta didik menganalisis potensi budaya Indonesia.</p> <p>4) Berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan budaya Indonesia.</p> <p>m) <u>Mengomunikasikan</u></p> <p>1) Beberapa orang peserta didik diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan.</p> <p>2) Beberapa peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.</p>	50 menit
Penutup	<p>7) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p> <p>8) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>9) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>10) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan.</p>	10 menit

	<p>11) Refleksi : Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran.</p> <p>12) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>13) Peserta didik diberi tugas untuk membuat mind mapping tentang keberagaman kebudayaan di Indonesia.</p>	
--	---	--

R. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

5. Media

- a. Slide power point (ppt) yang telah disiapkan berisi potensi budaya di Indonesia.
- b. Lembar kerja peserta didik kekayaan budaya Indonesia.

9. Alat Dan Bahan

- i. LCD Proyektor
- j. Laptop
- k. Spidol, penghapus dan penggaris
- l. Lem dan solasi

10. Sumber Pembelajaran

- i. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta: KEMENDIKBUD. Halaman 27 - 32
- j. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta: KEMENDIKBUD. Halaman 64 - 68
- k. Peta Indonesia.
- l. Internet

S. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

Lampiran - lampiran

B. Instrumen penilaian

1. Pengetahuan :

No	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	Potensi Budaya Indonesia dan Upaya Pemanfaatannya	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat dari keberagaman budaya di Indonesia.- Peserta didik dapat menyebutkan 5 bentuk keragaman budaya berupa rumah adat di Indonesia beserta daerah asalnya.- Peserta didik dapat menyebutkan 5 bentuk keragaman budaya berupa seni tari di Indonesia beserta daerah asalnya.- Peserta didik dapat menyebutkan 5 bentuk keragaman budaya berupa senjata tradisional di Indonesia beserta daerah asalnya.- Peserta didik dapat mendeskripsikan cara pemanfaatan potensi keberagaman budaya di Indonesia.	Tes Tertulis Uraian	5

2. Pembelajaran Remedial dan Pembelajaran Pengayaan

Pada akhir sub tema, peserta didik diberi tes. Hasil tes dianalisis untuk mengetahui ketercapaian ketercapaian KKM, serta mengidentifikasi indikator-indikator mana yang belum dicapai peserta

didik atau materi-materi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM diberi program remedial yaitu mempelajari kembali materi yang belum dikuasai yaitu tentang keberagaman budaya rumah adat tradisional dengan tutor sebaya.

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi KKM, maka diberi program pengayaan misalnya melalui program pemberian tugas tentang cara pemanfaatan potensi keberagaman budaya di Indonesia. Pelaksanaan program pengayaan dan remedial dapat dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.

BUTIR SOAL

11. Apakah manfaat dari keberagaman budaya di Indonesia?
12. Sebutkan 5 bentuk keragaman budaya berupa rumah adat di Indonesia beserta daerah asalnya!
13. Sebutkan 5 bentuk keragaman budaya berupa seni tari di Indonesia beserta daerah asalnya!
14. Sebutkan 5 bentuk keragaman budaya berupa senjata tradisional di Indonesia beserta daerah asalnya!
15. Bagaimanakah cara memanfaatkan potensi keragaman budaya di Indonesia?

Pedoman Penskoran Soal

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Dapat memperat tali persaudaraan dan sikap toleransi Menjadi aset wisata yang dapat menghasilkan pendapatan negara Memperkaya kebudayaan nasional Mendorong rasa nasionalisme warga negara terhadap Indonesia Sebagai identitas bangsa Indonesia di mata Internasional	2
2.	Rumah Krong Bade : Nanggro Aceh Darussalam Rumah Joglo : Daerah Istimewa Yogyakarta Rumah Gapura Candi Bentar : Bali Rumah Tongkongan : Sulawesi Barat Rumah Honai : Jayapura	2
3.	Tari Tor-tor : Sumatera Utara Tari Piring : Sumatera Barat	2

	Tari Kecak : Bali Tari Ronggeng : DKI Jakarta Tari Jaipong : Jawa Barat	
4.	Senjata Celurit : Jawa Timur Senjata Rencong : Nanggro Aceh Darussalam Senjata Kujang : Banten Senjata Keris : Daerah Istimewa Yogyakarta & Jawa Tengah Senjata Parang Sawalaku : Maluku	2
5.	Dengan cara mendatangkan turis luar daerah maupun luar negeri kemudian memperkenalkan pariwisata di suatu daerah dan budaya Indonesia agar dapat meningkatkan perekonomian Indonesia	2
Jumlah Skor Maksimum		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

3. Keterampilan :

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama	Kemampuan Diskusi	Kemampuan Presentasi	Portofolio	Proyek	Rerata
1						
2						
3						
4						
5						

4. Instrumen Sikap : Catatan Jurnal

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1					
2					
3					

4					
5					

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Kalasan, 18 Agustus 2016
Mahasiswa PPL UNY 2016

Marinah, S.Pd.
NIP. 19620907 198403 2 010

Saiful Jalil Rhoshady
NIM. 13416241061

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IX / Satu
Tema : Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju
Sub Tema : Kondisi sarana Prasarana Transportasi
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 JP)

T. Kompetensi Inti

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
15. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
16. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

U. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan poliik).	3.1.8 Mengelompokkan jalan menjadi jalan nasional, provinsi dan jalan kabupaten 3.1.9 Menjelaskan kondisi jalan di Indonesia 3.1.10 Menjelaskan kondisi pelabuhan laut di Indonesia 3.1.11 Menjelaskan kondisi pelabuhan udara di Indonesia
2	4.1 Menyajikan hasil olahan	4.1.1 Mempresentasikan data hasil

	<p>telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>diskusi tentang potensi sarana dan prasarana transportasi di Indonesia.</p>
--	---	--

V. Materi Pembelajaran

10) Materi Inti

- f. Kondisi Jalan di Indonesia.
- g. Kondisi Pelabuhan Laut di Indonesia.
- h. Kondisi Pelabuhan Udara di Indonesia.

11) Materi Remedial

- a. Kondisi Jalan di Indonesia

3. Materi Pengayaan

- b. Kondisi Pelabuhan Udara di Indonesia.

Sarana dan prasarana transportasi berperan sangat penting dalam mendistribusikan barang dan jasa termasuk mobilitas manusia. Salah satu prasarana transportasi yang sangat penting dikembangkan adalah jalan, baik jalan raya maupun jalan kereta api. Keberadaan dan kualitas jalan yang baik akan sangat mendukung upaya percepatan pembangunan dan menarik minat investor dari luar untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

a. Kondisi Jalan di Indonesia

Menurut statusnya, jalan dikelompokkan menjadi jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten/kota.

1. Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar-ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, dan jalan tol.
2. Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi, ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

3. Jalan kabupaten/kota merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antar ibu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten/kota.

Pada tahun 2012, total panjang jaringan jalan yang ada di Indonesia mencapai 501.969 km, terdiri atas jalan nasional sepanjang 38.570 km, jalan provinsi sepanjang 409.757 km dan jalan kabupaten/kota sepanjang 501.969 km (BPS, 2012). Pertumbuhan kendaraan yang tinggi melampaui pembangunan jalan berdampak pada kemacetan di sejumlah daerah perkotaan. Beberapa kota besar di Indonesia menghadapi masalah kemacetan, di antaranya Jakarta dan Bandung.

Selain jalan, Indonesia juga memiliki jalan kereta api. Jalan kereta api di Indonesia telah dibangun sejak zaman kolonial Belanda tahun 1864. Sampai dengan tahun 1939, panjang jalur kereta api di Indonesia mencapai 6.811 km. Pada tahun 1950, panjang jalan kereta api berkurang, diperkirakan dibongkar Jepang untuk dibawa ke Burma. Sampai dengan tahun 2008, panjang rel kereta api mencapai 4.813.000 km dengan jumlah gerbong mencapai 5.120 unit. Jumlah lokomotif pada tahun 2008 mencapai 341 unit. Umumnya, lokomotif kereta api di Indonesia sudah tua, bahkan PT KAI kesulitan memperoleh suku cadangnya karena sudah tidak diproduksi lagi. Jumlah penumpang yang terlayani pada tahun 2013 mencapai 216.010.000 orang (BPS, 2013).

Sarana dan prasarana yang tak kalah penting di Indonesia adalah pelabuhan. Dilihat dari lingkup pelayarannya, pelabuhan dapat di kelompokkan menjadi pelabuhan internasional, pelabuhan nasional, pelabuhan regional, dan pelabuhan lokal.

- 1) Pelabuhan internasional, pelabuhan yang melayani nasional dan internasional dalam jumlah besar dan merupakan simpul dalam jaringan laut internasional.
- 2) Pelabuhan nasional, pelabuhan yang melayani nasional dan internasional dalam jumlah menengah.

3) Pelabuhan regional, pelabuhan pengumpan primer ke pelabuhan utama yang melayani secara nasional.

4) Pelabuhan lokal, pelabuhan pengumpan sekunder yang melayani lokal dalam jumlah kecil.

Sebagai negara maritim, transportasi laut sangat penting untuk dikembangkan. Keunggulan transportasi laut adalah kemampuannya mengangkut barang dan manusia dalam jumlah besar. Oleh karena itu, ketersediaan pelabuhan menjadi prasarana yang mesti tersedia. Saat ini, Indonesia memiliki sekitar 2.400 pelabuhan berskala internasional, nasional, regional, dan lokal. Namun, pelabuhan di Indonesia kedalamannya hanya sekitar 6 meter sehingga kapal-kapal berukuran besar sulit berlabuh. Singapura dan Malaysia umumnya memiliki pelabuhan dengan kedalaman sekitar 14 meter.

W. Kegiatan Pembelajaran

4. Pertemuan Ke I (2 JP)

Pendahuluan	<p>10) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>11) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</p> <p>12) Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik tentang bagaimana kondisi sarana prasarana transportasi di Indonesia? - Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan masalah: Bagaimanakah kondisi sarana prasarana transportasi di Indonesia? - Guru Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran. 	15 menit
Inti	<p>a) <u>Mengamati</u></p> <p>a. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang keadaan sarana prasarana transportasi di Indonesia.</p> <p>b. Peserta didik diminta membaca materi dalam buku teks atau sumber lainnya tentang keadaan sarana prasarana transportasi di Indonesia.</p> <p>b) <u>Menanya</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk diawal dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang belum diketahui yang telah ditentukan terkait</p>	45 menit

	<p>dari mengamati video dan gambar sarana prasarana transportasi di Indonesia dan pemanfaatannya sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>c) Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>1) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks di perpustakaan atau mencari di internet. Informasi yang dikumpulkan menyangkut kondisi dan permasalahan dalam pengembangan sarana prasarana transportasi di Indonesia. Selain itu, sebagai perbandingan ditelusuri juga sarana transportasi jalan di sejumlah negara maju. Jika memungkinkan, peserta didik berkunjung ke dinas terkait, seperti Dinas Perhubungan atau Dinas Pekerjaan Umum.</p> <p>d) Mengasosiasi/Mengolah informasi</p> <p>6) Peserta didik menganalisis kondisi sarana prasarana transportasi di Indonesia dari segi kuantitatif maupun kualitatif serta menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan sarana prasarana transportasi di Indonesia.</p> <p>7) Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil mengolah informasi terkait materi.</p> <p>e) Mengomunikasikan</p> <p>1) Setelah peserta didik melakukan diskusi, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan materi yang didiskusikan.</p> <p>2) Beberapa peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.</p> <p>3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>9) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p> <p>10) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>11) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang</p>	20 menit

	<p>disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>12) Refleksi : Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran serta proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>13) Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana transportasi di daerahnya masing-masing.</p> <p>14) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p>	
--	--	--

11. Pertemuan Ke II (2 JP)

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik tentang keadaan transportasi yang ada di Indonesia. - Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan masalah: Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana transportasi di daerah tempat kita tinggal? - Peserta didik diberi motivasi untuk belajar. - Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran. 	15 menit
Inti	<p>Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.</p> <p>n) <u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Peserta didik mengamati video dan gambar keadaan riil sarana dan prasarana transportasi di Indonesia. 5) Peserta didik juga mengamati tabel dari penugasan pada pertemuan yang lalu. 6) Peserta didik membaca buku teks tentang sarana dan prasarana transportasi di Indonesia <p>Setelah mengamati video dan gambar peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau mengidentifikasi permasalahan yang mereka belum ketahui.</p> <p>o) <u>Menanya</u></p>	45 menit

	<p>3) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>4) Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk diawal dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang belum diketahui yang telah ditentukan terkait materi yang sedang dipelajari.</p> <p>p) <u>Mengumpulkan Data/Informasi</u></p> <p>7) Peserta didik diminta mengolah data yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya secara berkelompok.</p> <p>8) Peserta didik mengisi tabel yang berisi nama jalan, status jalan, kualitas jalan, dan panjang jalan.</p> <p>q) <u>Mengasosiasi/Mengolah informasi</u></p> <p>1) Peserta didik menganalisis keadaan sarana dan prasarana transportasi, khususnya jalan yang ada di daerahnya masing-masing</p> <p>2) Peserta didik mengevaluasi berbagai kelemahan sarana dan prasarana transportasi yang ada di daerahnya masing-masing.</p> <p>3) Peserta didik menyusun upaya yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan sarana dan prasarana transportasi di daerahnya masing-masing.</p> <p>r) <u>Mengomunikasikan</u></p> <p>4) Setelah peserta didik melakukan diskusi, masing- masing kelompok diminta mempresentasikan materi yang didiskusikan.</p> <p>5) Beberapa peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.</p>	
Penutup	<p>6) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p> <p>7) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>8) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh Peserta didik.</p> <p>9) Peserta didik di minta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penugasan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p>	20 menit

	10) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.	
--	---	--

X. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

6. Media

- a. Peta, Atlas Indonesia & video kondisi sarana dan prasarana transportasi di Indonesia.
- b. Slide power point (ppt) yang telah disiapkan berisi kondisi sarana dan prasarana transportasi di Indonesia. Tayangan dilengkapi dengan gambar, peta dan video.

12. Alat Dan Bahan

- m. LCD Proyektor
- n. Laptop
- o. Kertas asturo
- p. Spidol, penghapus dan penggaris
- q. Lem dan solasi

13. Sumber Pembelajaran

- m. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta: KEMENDIKBUD. Halaman 32 - 36
- n. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta: KEMENDIKBUD. Halaman 69 - 75
- o. Peta Indonesia di perpustakaan.

Y. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

Lampiran - lampiran

C. Instrumen penilaian

1. Pengetahuan :

No	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu	Kondisi Sarana Prasarana Transportasi	- Peserta didik dapat mendeskripsikan peranan dari sarana dan prasarana transportasi bagi Indonesia. - Peserta didik dapat menjelaskan pengertian	Tes Tertulis Uraian	5

	<p>dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>		<p>dari jalan Provinsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari pelabuhan Internasional - Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan dari pelabuhan regional dan pelabuhan lokal. - Peserta didik dapat mendeskripsikan keunggulan dari transportasi laut 		
--	---	--	--	--	--

2. Pembelajaran Remedial dan Pembelajaran Pengayaan

Pada akhir sub tema, peserta didik diberi tes. Hasil tes dianalisis untuk mengetahui ketercapaian KKM, serta mengidentifikasi indikator-indikator mana yang belum dicapai peserta didik atau materi-materi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM diberi program remedial yaitu mempelajari kembali materi yang belum dikuasai yaitu tentang kondisi jalan di Indonesia dengan tutor sebaya.

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi KKM, maka diberi program pengayaan misalnya melalui program pemberian tugas tentang kondisi pelabuhan udara di Indonesia. Pelaksanaan program pengayaan dan remedial dapat dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.

BUTIR SOAL

16. Apakah peranan dari sarana dan prasarana transportasi bagi Indonesia?
17. Jelaskan pengertian dari jalan Provinsi!
18. Jelaskan pengertian dari pelabuhan Internasional!

19. Jelaskan perbedaan dari pelabuhan regional dan pelabuhan lokal?
 20. Apakah keunggulan dari transportasi laut?

Pedoman Penskoran Soal

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Peranan dari sarana dan prasarana transportasi bagi Indonesia adalah untuk mendistribusikan barang dan jasa termasuk mobilitas manusia serta mendukung upaya percepatan pembangunan dan menarik minat investor dari luar untuk menanamkan modalnya di Indonesia	2
2.	Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi, ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi	2
3.	Pelabuhan internasional, pelabuhan yang melayani nasional dan internasional dalam jumlah besar dan merupakan simpul dalam jaringan laut internasional	2
4.	Pelabuhan regional yaitu pelabuhan pengumpan primer ke pelabuhan utama yang melayani secara nasional. Sedangkan pelabuhan lokal yaitu pelabuhan pengumpan sekunder yang melayani lokal dalam jumlah kecil	2
5.	Keunggulan transportasi laut adalah kemampuannya mengangkut barang dan manusia dalam jumlah besar	2
Jumlah Skor Maksimum		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

3. Keterampilan :

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama	Kemampuan Diskusi	Kemampuan Presentasi	Portofolio	Proyek	Rerata
1						

2						
3						
4						
5						

4. Instrumen Sikap : Catatan Jurnal

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Kalasan, 20 Agustus 2016
Mahasiswa PPL UNY 2016

Marinah, S.Pd.
NIP. 19620907 198403 2 010

Saiful Jalil Rhoshady
NIM. 13416241061

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IX / Satu
Tema : **Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju**
Sub Tema : **Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju**
Alokasi Waktu : **6 x pertemuan (12 JP)**

Z. Kompetensi Inti

17. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
18. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
19. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
20. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

AA. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan poliik).	3.1.12 Menjelaskan sebaran negara-negara maju di dunia 3.1.13 Menyebutkan ciri atau karakteristik negara maju. 3.1.14 Menjelaskan upaya Indonesia menjadi negara maju 3.1.15 Menjelaskan keadaan alam Jepang, Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman. 3.1.16 Menjelaskan sumber daya alam

		<p>Jepang, Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman</p> <p>3.1.17 Menjelaskan kondisi sosial ekonomi Jepang, Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman</p> <p>3.1.18 Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia - Jepang, Indonesia-Amerika Serikat, Indonesia - Inggris, dan Indonesia -Jerman</p> <p>3.1.19 Menjelaskan upaya Indonesia menjadi negara maju menjadi negara maju.</p>
2	<p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>4.1.1 Mempresentasikan data hasil diskusi tentang karakteristik negara maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia.</p>

BB. Materi Pembelajaran

12) Materi Inti

- a. Menjelaskan sebaran negara-negara maju di dunia dan ciri atau karakteristik negara maju
- b. Menjelaskan upaya Indonesia menjadi negara maju
- c. Menjelaskan keadaan alam Jepang, sumber daya alam Jepang, kondisi sosial ekonomi Jepang, hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Jepang
- d. Menjelaskan keadaan alam Amerika Serikat, sumber daya alam Amerika Serikat, kondisi sosial ekonomi Amerika Serikat, hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia- Amerika Serikat

- e. Menjelaskan keadaan alam Inggris, sumber daya alam Inggris, kondisi sosial ekonomi Inggris, hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia- Inggris
- f. Menjelaskan keadaan alam Jerman, sumber daya alam Jerman, kondisi sosial ekonomi Jerman, hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia- Jerman.

13) Materi Remedial

- a. Menjelaskan upaya Indonesia menjadi negara maju

14) Materi Pengayaan

- a. Menyajikan Informasi produk Indonesia yang diekspor ke negara lain, Menyajikan Informasi Budaya Indonesia sebagai modal untuk menjadi negara maju serta Menyajikan informasi peran politik Indonesia dalam interaksinya dengan negara-negara lain di dunia.

Karakteristik negara maju

1. Pendapatan per Kapita yang Tinggi

Pendapatan per kapita adalah ukuran standar hidup suatu negara yang diperoleh dengan cara membagi pendapatan nasional dengan jumlah penduduknya. Pendapatan per kapita menggambarkan keadaan ekonomi suatu negara. Negara yang mampu mengoptimalkan potensi sumber daya perekonomiannya akan berdampak pada pendapatan per kapitanya. Kemampuan tersebut akan terkait potensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Negara yang potensi sumber daya manusianya tinggi akan mampu mengoptimalkan sumber daya alamnya dengan baik sehingga berdampak pada pendapatan per kapita penduduknya.

2. Tingkat Kemiskinan yang Rendah

Di negara maju, tidak semua penduduknya berkecukupan atau kaya. Bahkan, krisis ekonomi yang dialami sejumlah negara maju dewasa ini membuat sebagian penduduknya jatuh miskin bahkan persentase melampaui persentase kemiskinan di sejumlah negara berkembang. Oleh karena itu, sebagian penduduk di negara maju juga termasuk kelompok miskin berdasarkan

Kriteria batas atau garis kemiskinannya. Hanya saja di negara maju terdapat jaminan sosial yang lebih baik. Negara memberikan berbagai bantuan bagi penduduknya yang miskin, seperti layanan kesehatan dan kebutuhan hidup yang mendasar lainnya. Misalnya di Jerman, 26,7% pendapatan nasionalnya digunakan untuk belanja negara di bidang sosial, sedangkan di Amerika Serikat sebesar 15,9%. Di Indonesia, anggaran untuk bidang sosial hanya 3,32% dari total APBN sehingga jaminan sosial bagi rakyat miskin masih terbatas.

3. Laju Pertumbuhan Penduduk yang Rendah

Data menunjukkan adanya kecenderungan negara-negara maju mengalami gejala penurunan laju pertumbuhan penduduknya. Bahkan, Jepang mengalami angka pertumbuhan negatif. Artinya jumlah penduduknya mengalami penurunan. Mengapa demikian? Beberapa alasan di antaranya seperti berikut :

- a. Penduduk di negara maju berpandangan bahwa banyak anak akan menghambat kariernya.
- b. Laki-laki dan perempuan umumnya memiliki kesibukan sehingga mengurangi kesempatan untuk memiliki anak dalam jumlah yang besar.
- c. Rata-rata usia menikah relatif tinggi hingga sehingga kemungkinan memiliki banyak anak terbatas.
- d. Pelayanan kesehatan sangat memadai

4. Tingkat Pendidikan Penduduk yang Tinggi

Tingkat pendidikan penduduk dapat dilihat dari rata-rata lama sekolah yang dicapai oleh penduduk. Rata-rata lama sekolah di negara maju jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hal yang sama di negara berkembang. Hal ini dimungkinkan karena negara mampu membangun fasilitas pendidikan yang memadai dan warga negara juga memiliki pendapatan yang tinggi sehingga mampu menyekolahkan anaknya sampai jenjang tertinggi. Indikator pendidikan juga dapat dilihat dari angka partisipasi penduduk dalam pendidikan. Di negara maju, hampir semua warganya mampu menamatkan pendidikan sampai jenjang sekolah menengah atas, bahkan perguruan tinggi.

5. Kemajuan Teknologi yang Tinggi

Perkembangan industri di negara maju didorong oleh kemajuan teknologi. Eksploitasi atau pemanfaatan sumber daya alam makin mudah dan cepat dengan bantuan teknologi sehingga mampu memberikan hasil yang optimal. Negara yang tidak memiliki sumber daya alam pun, dengan teknologinya, mereka mampu mengolah sumber daya alam yang didatangkan dari negara lainnya sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi.

6. Keadaan Sosial Budaya

Masyarakat di negara maju memiliki pola pikir yang logis. Mereka tidak percaya dengan hal-hal mistis dan takhyul. Bagi mereka, keberhasilan tidak dicapai dengan serta-merta, tetapi harus dicapai dengan kerja keras dan penuh perencanaan. Hal yang berbeda dengan sebagian masyarakat di Indonesia yang masih percaya mistis.

7. Industrialisasi Berkembang Pesat

Industri di negara-negara maju berkembang sangat pesat sehingga banyak penduduk yang tertarik bekerja pada sektor tersebut dengan imbalan yang lebih baik. Sementara itu, sektor pertanian dilakukan secara mekanisasi sehingga makin sedikit menyerap tenaga kerja. Berikut perbandingan sektor industri dan sektor pertanian di Indonesia dibandingkan dengan sektor yang sama di negara-negara maju.

Upaya Indonesia menjadi Negara Maju

1. Peningkatan Pendapatan per Kapita

Dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, pemerintah menargetkan pendapatan per kapita sebesar 7.000 dolar AS. Sementara itu, Bank Dunia menyebutkan bahwa pendapatan per kapita Indonesia pada tahun 2013 mencapai 3.475 dolar AS. Beberapa program yang dikembangkan pemerintah untuk peningkatan pendapatan adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), pengembangan usaha kecil dan koperasi.

2. Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan

Indonesia sangat menyadari bahwa pendidikan merupakan kunci keberhasilan dalam pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia

menganggarkan 20% APBN untuk sektor pendidikan. Berbagai program tengah dilaksanakan untuk perluasan akses dan kualitas pendidikan. Perluasan akses pendidikan dilakukan dengan menambah jumlah kelas atau rombongan belajar dan pembangunan sekolah baru. Pemerintah juga memberikan bantuan operasional sekolah (BOS) dan berbagai jenis beasiswa. Dalam peningkatan kualitas pendidikan, pemerintah secara terus-menerus memberikan berbagai macam pelatihan bagi para pendidik. Dengan cara demikian, diharapkan kualitas para pendidik terus meningkat seiring dengan peningkatan kesejahteraan mereka.

Untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan dengan baik, pemerintah menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan berupa alat dan media pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, dan lainlain. Pemerintah juga menerapkan program beasiswa, sekolah gratis, dan proram wajib belajar untuk mempermudah akses memperoleh pendidikan bagi masyarakat.

3. Penguasaan Iptek

Negara maju sangat didukung oleh ilmu pegetahuan dan teknologi. Dengan penguasaan iptek, pengelolaan sumber daya alam makin efisien dan memiliki nilai tambah yang sangat besar. Sayangnya, pembangunan di bidang iptek masih menghadapi banyak permasalahan seperti masih rendahnya kualitas sumber daya manusia, kecilnya anggaran iptek, belum terjalinnya komunikasi antara pengembang untuk iptek dengan pengguna iptek khususnya industri.

Menghadapi berbagai persoalan tersebut, pemerintah berupaya mengembangkan iptek melalui berbagai program seperti peningkatan kualitas penelitian, pemberian insentif, percepatana alih teknologi dan pemanfaatan sistem inovasi nasional. Pemerintah juga mengembangkan proses alih teknologi dengan melakukan kerja sama antarpemerintah melalui beasiswa pendidikan ke luar negeri, pengembangan kebijakan alih teknologi dengan perusahaan luar yang beroperasi di Indonesia, dan lain-lain.

Contoh-contoh negara maju

1. Jepang
2. Amerika Serikat
3. Inggris
4. Jerman

CC. Kegiatan Pembelajaran

- **Pertemuan Ke I (2 JP)**

Materi : a) Persebaran negara-negara maju di dunia

a. Karakteristik atau ciri-ciri negara maju

b. Upaya Indonesia menjadi negara maju

Pendahuluan	13) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa. 14) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 15) Apersepsi: <ul style="list-style-type: none">- Guru menanyakan kepada Peserta didik tentang apa saja negara-negara yang tergolong dalam negara maju? dan kira-kira negara maju itu memiliki karakteristik seperti apa, sebutkan !- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3 atau 4 orang. a) <u>Mengamati</u> <ul style="list-style-type: none">7) Peserta didik mengamati video sebaran negara maju di dunia dan gambar peta sebaran negara maju di dunia.8) Peserta didik memperhatikan pola sebaran negara-negara maju di dunia9) Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang upaya Indonesia menjadi negara maju.10) Peserta didik membaca buku teks tentang pola sebaran negara-negara maju di dunia Setelah mengamati video dan gambar peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau mengidentifikasi permasalahan yang mereka belum ketahui. b) <u>Menanya</u> <p>Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk di awal dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal</p>	50 menit

	<p>yang belum diketahui yang telah ditentukan terkait dari mengamati video dan gambar pola sebaran negara-negara maju di dunia sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>c) Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>9) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet. Informasi yang dikumpulkan menyangkut ciri atau indicator kependudukan, ekonomi, sosial, budaya yang menunjukkan negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju.</p> <p>d) Mengasosiasi/Mengolah informasi</p> <p>8) Peserta didik menganalisis beberapa ciri negara maju di dunia.</p> <p>9) Siswa menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara.</p> <p>10) Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil mengolah informasi terkait materi.</p> <p>e) Mengomunikasikan</p> <p>4) Setelah peserta didik melakukan diskusi, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan materi yang didiskusikan.</p> <p>5) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.</p> <p>6) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>11) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>12) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.</p> <p>13) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan.</p> <p>14) Refleksi : Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran.</p> <p>15) Peserta didik diberi tugas.</p> <p>16) Cermati kembali uraian materi tentang ciri negara maju.</p>	<p>20 menit</p>

	<p>Selanjutnya jawablah pertanyaan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa Indonesia belum layak dikatakan sebagai negara maju? b. Ciri atau indikator apakah yang membuat Indonesia belum layak disebut negara maju? c. Melihat perbandingan data dan informasi seperti yang ada pada uraian materi, apakah Indonesia akan segera menjadi negara maju atau memerlukan waktu yang masih lama? Uraikan alasannya. 	
--	--	--

14. Pertemuan Ke II (2 JP)

Materi : keadaan alam Jepang, sumber daya alam Jepang, kondisi sosial ekonomi Jepang, hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia - Jepang

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan masalah: Mengapa Jepang berhasil menjadi negara maju? - Peserta didik diberi motivasi untuk belajar. - Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran. - Guru menyiapkan peserta didik yang akan mempresentasikan tugas pada pertemuan sebelumnya. - Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran. 	15 menit
Inti	<p>Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.</p> <p>Kelompok 1 dan 5 diskusi tentang negara Jepang Kelompok 2 dan 6 diskusi tentang negara Amerika Serikat Kelompok 3 dan 7 diskusi tentang negara Inggris Kelompok 4 dan 8 diskusi tentang negara Jerman</p>	45 menit

s) **Mengamati**

- 1) Peserta didik mencermati presentasi dari kelompok lainnya tentang kondisi Indonesia yang belum dapat dikelompokkan sebagai negara maju.
- 2) Peserta didik memperhatikan lokasi negara Jepang.
- 3) Peserta didik memperhatikan peta keadaan fisik Jepang dan mendeskripsikannya
- 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang keadaan alam dan sumber daya alam Jepang.
- 5) Peserta didik memperhatikan keadaan sosial budaya Negara Jepang.
- 6) Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang hubungan Indonesia Jepang.

t) **Menanya**

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.

- 5) Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk di awal dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang belum diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 6) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah mengapa Jepang menjadi negara maju padahal kekayaan alamnya terbatas? Apa pengaruh Jepang sebagai negara maju terhadap Indonesia dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya.
- 7) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

u) **Mengumpulkan Data/Informasi**

- 1) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet. Data dan informasi yang dikumpulkan menyangkut sumber daya alam yang dipasok Negara lain ke Jepang.

	<p>v) <u>Mengasosiasi/Mengolah informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik memetakan negara-negara yang memasok kebutuhan sumber daya alam Jepang 2) Peserta didik menganalisis penyebab Jepang dan Indonesia membangun hubungan atau kerjasama yang baik. 3) Peserta didik menganalisis pengaruh Jepang terhadap ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia. 4) Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil mengolah informasi terkait materi. <p>w) <u>Mengomunikasikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Sete lah peserta didik melakukan diskusi, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan materi yang didiskusikan. 7) Beberapa Peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya. 8) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh Peserta didik. 3) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan. 4) Refleksi : Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran. 5) Peserta didik diberi tugas :Kalian telah mempelajari Negara Jepang sebagai salah satu negara maju di dunia. Berdasarkan uraian materi yang telah kalian baca, tulislah sejumlah ciri yang menempatkan Jepang sebagai Negara maju! <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. <p>Buatlah sebuah kesimpulan tentang kunci sukses Jepang</p>	<p>20 menit</p>

	menjadi negara maju.	
--	----------------------	--

3. Pertemuan Ke III (2 JP)

Materi : keadaan alam Amerika Serikat, sumber daya alam Amerika Serikat, kondisi sosial ekonomi Amerika Serikat, hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia – Amerika Serikat

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Peserta didik menyerahkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya 4) Guru dan peserta didik membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 5) Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan masalah: Mengapa Amerika Serikat berhasil menjadi negara maju? 6) Peserta didik diberi motivasi untuk belajar. 7) Guru menyampaikan tujuan dan langkah –langkah pembelajaran. 	15 menit
Inti	<p>a) <u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik memperhatikan lokasi negara Amerika Serikat. 2) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang keadaan alam dan sumber daya alam Amerika Serikat. 3) Peserta didik memperhatikan keadaan sosial budaya Negara Amerika Serikat. 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang hubungan Indonesia Amerika Serikat <p>b) <u>Menanya</u></p> <p>Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk diawal dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang belum diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah mengapa 	45 menit

	<p>Amerika Serikat menjadi negara maju? Apa pengaruh Amerika Serikat sebagai negara maju terhadap Indonesia dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya?</p> <p>2) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>c) <u>Mengumpulkan Data/Informasi</u></p> <p>1) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks di perpustakaan atau mencari dari internet.</p> <p>d) <u>Mengasosiasi/Mengolah informasi</u></p> <p>1) Peserta didik menganalisis penyebab Amerika Serikat dan Indonesia membangun hubungan atau kerjasama yang baik</p> <p>2) Peserta didik menganalisis pengaruh Amerika Serikat terhadap ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia</p> <p>3) Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil mengolah informasi terkait materi.</p> <p>e) <u>Mengomunikasikan</u></p> <p>1) Setelah peserta didik melakukan diskusi, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan materi yang didiskusikan.</p> <p>2) Beberapa Peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.</p> <p>3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh Peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan.</p> <p>4) Refleksi : Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran.</p>	<p>20 menit</p>

	5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.	
--	--	--

4. Pertemuan Ke IV (2 JP)

Materi : keadaan alam Inggris, sumber daya alam Inggris, kondisi sosial ekonomi Inggris, hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia - Inggris

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Mengapa Inggris berhasil menjadi negara maju? 4) Peserta didik diberi motivasi untuk belajar. 5) Guru menyampaikan tujuan dan langkah - langkah pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a) <u>Mengamati</u> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik memperhatikan lokasi negara Inggris. 2) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang keadaan alam dan sumber daya alam Inggris. 3) Peserta didik memperhatikan keadaan sosial budaya Negara Inggris. 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang hubungan Indonesia Inggris. b) <u>Menanya</u> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. 2) Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk diawal dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang belum diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran. 3) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah mengapa Inggris menjadi negara maju padahal kekayaan alamnya terbatas? Apa pengaruh Inggris sebagai negara maju terhadap Indonesia dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya 4) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. c) <u>Mengumpulkan Data/Informasi</u> 	45 menit

	<p>Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet. Data yang dikumpulkan menyangkut indikator yang menunjukkan Inggris sebagai negara maju.</p> <p>d) <u>Mengasosiasi/Mengolah informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menganalisis penyebab Inggris dan Indonesia membangun hubungan atau kerja sama yang baik. 2) Peserta didik menganalisis pengaruh Inggris terhadap ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia. <p>e) <u>Mengomunikasikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah peserta didik melakukan diskusi, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan materi yang didiskusikan. 2) Beberapa Peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya. 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. c. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan. d. Refleksi : Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran. e. Peserta didik diberi tugas pesan tentang nilai moral. 	20 menit

5. Pertemuan Ke V (2 JP)

Materi : keadaan alam Jerman, sumber daya alam Jerman, kondisi sosial ekonomi Jerman, hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia – Jerman

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Guru menstimulasi Peserta didik dengan mengajukan 	10 menit
--------------------	---	-------------

	<p>masalah: Mengapa Jerman berhasil menjadi negara maju?</p> <p>4) Peserta didik diberi motivasi untuk belajar.</p> <p>5) Guru menyampaikan tujuan dan langkah –langkah pembelajaran.</p>	
Inti	<p>a) <u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik memperhatikan okasi negara Jerman 2) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang keadaan alam dan sumber daya alam Jerman. 3) Peserta didik memperhatikan keadaan sosial budaya Negara Jerman. 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang hubungan Indonesia Jerman. <p>b) <u>Menanya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. 2) Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk diawal dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang belum diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran. 3) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah mengapa Jerman menjadi negara maju? Apa pengaruh Jerman sebagai negara maju terhadap Indonesia dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya? 4) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. <p>c) <u>Mengumpulkan Data/Informasi</u></p> <p>Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet. Data yang dikumpulkan menyangkut indikator yang menunjukkan Jerman sebagai negara maju.</p> <p>d) <u>Mengasosiasi/Mengolah informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menganalisis penyebab Jerman dan Indonesia membangun hubungan atau kerjasama yang baik. 2) Peserta didik menganalisis pengaruh Jerman 	50 menit

	<p>terhadap ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p> <p>3) Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil mengolah informasi terkait materi.</p> <p>e) <u>Mengomunikasikan</u></p> <p>1) Setelah peserta didik melakukan diskusi, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan materi yang didiskusikan.</p> <p>2) Beberapa peserta didik diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.</p> <p>3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan.</p> <p>4) Refleksi : Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran.</p>	20 menit

6. Pertemuan Ke VI (2 JP)

Pendahuluan	<p>1) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</p> <p>3) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Mengapa Jerman berhasil menjadi negara maju?</p> <p>4) Peserta didik diberi motivasi untuk belajar.</p> <p>5) Guru menyampaikan tujuan dan langkah - langkah pembelajaran.</p>	10 menit
Inti	<p>Pada pertemuan ini hanya dilakukan kegiatan mengkomunikasikan hasil pekerjaan berupa proyek untuk mengidentifikasi kondisi di lingkungan tinggal siswa yang menunjukkan bahwa Indonesia belum bisa disebut negara maju. Tayangan dapat berupa foto maupun video.</p> <p>Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil identifikasi objek dan fenomena di lingkungan sekitar yang</p>	50 menit

	<p>menunjukkan Indonesia belum layak menjadi negara maju. Objek di ambil foto atau videonya sebagai bukti bahwa Indonesia masih negara berkembang.</p> <p>1. Menyajikan data dan Informasi untuk mengelompokkan negara-negara berikut masuk ke dalam negara maju atau negara berkembang.</p> <p>_____ Qatar</p> <p>_____ Saudi Arabia</p> <p>_____ Iran</p> <p>_____ Italia</p> <p>_____ Belanda</p> <p>_____ Spanyol</p> <p>_____ Norwegia</p> <p>_____ Rusia</p> <p>_____ Korea Selatan</p> <p>_____ Taiwan</p> <p>_____ Mesir</p> <p>_____ Afrika Selatan</p> <p>_____ China</p> <p>_____ Selandia Baru</p> <p>_____ Australia</p> <p>_____ Austria</p> <p>_____ Denmark</p> <p>_____ Kanada</p> <p>_____ India</p> <p>_____ Argentina</p> <p>2) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.</p> <p>3) Peserta didik dan guru membuat kesimpulan.</p> <p>4) Refleksi : Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran.</p> <p>5) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses</p>	<p>20 menit</p>

	pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.	
--	--	--

DD. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

7. Media

- b. Peta, Atlas Indonesia & video yang berisi karakteristik negara maju dan upaya negara Indonesia menjadi negara maju.
- c. Slide power point (ppt) yang telah disiapkan berisi karakteristik negara maju, kondisi negara Indonesia dan upaya negara Indonesia menjadi negara maju. Tayangan dilengkapi dengan gambar, peta dan video.

15. Alat Dan Bahan

- r. LCD Proyektor
- s. Laptop

16. Sumber Pembelajaran

- p. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta: KEMENDIKBUD. Halaman 37 - 70
- q. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta: KEMENDIKBUD. Halaman 71 - 90
- r. Peta Indonesia
- s. Internet
www.edupensa.com
www.sejarah-negara.com
www.brainly.co.id

EE. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

Lampiran - lampiran

D. Instrumen penilaian

1. Pengetahuan :

No	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan	Karakteristik Negara Maju dan	- Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik negara maju	Tes Tertulis Uraian	5

	<p>dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>	<p>Upaya Negara Indonesia Menjadi Negara Maju</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat menyebutkan upaya negara Indonesia untuk menjadi negara maju. - Peserta didik dapat menjelaskan hubungan negara Indonesia dengan negara Jepang. - Peserta didik dapat menjelaskan hubungan negara Indonesia dengan negara Jerman. - Peserta didik dapat menjelaskan hubungan negara Indonesia dengan negara Inggris. 		
--	--	---	---	--	--

2. Pembelajaran Remedial dan Pembelajaran Pengayaan

Pada akhir sub tema, peserta didik diberi tes. Hasil tes dianalisis untuk mengetahui ketercapaian KKM, serta mengidentifikasi indikator-indikator mana yang belum dicapai peserta didik atau materi-materi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM diberi program remedial yaitu mempelajari kembali materi yang belum dikuasai yaitu tentang karakteristik negara maju dengan tutor sebaya.

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi KKM, maka diberi program pengayaan misalnya melalui program pemberian tugas tentang menjelaskan keadaan alam Jepang, kondisi sosial ekonomi Jepang, hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Jepang. Pelaksanaan program pengayaan dan remedial dapat dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.

BUTIR SOAL

21. Sebutkan karakteristik negara maju!
22. Sebutkan upaya negara Indonesia untuk menjadi negara maju!
23. Jelaskan hubungan ekonomi negara Jepang dengan negara Indonesia!
24. Jelaskan hubungan ekonomi negara Jerman dengan negara Indonesia!
25. Jelaskan hubungan ekonomi negara Inggris dengan negara Indonesia!

Pedoman Penskoran Soal

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Pendapatan per kapita yang tinggi , tingkat kemiskinan yang rendah, laju pertumbuhan penduduk yang rendah, tingkat pendidikan penduduk yang tinggi, kemajuan teknologi yang tinggi, keadaan sosia budaya (pola pikir logis disertai kerja keras dan penuh perencanaan, tanpa percaya pada hal-hal mistis, dan takhyul), industrialisasi berkembang pesat.	2
2.	Peningkatan pendapatan per papita, peningkatan akses dan kualitas pendidikan, penguasaan Iptek	2
3.	Beberapa komoditas dari Indonesia yang diekspor ke Jepang di antaranya adalah minyak, gas alam cair, batu bara, tekstil, pulp, udang, mesin, dan tekstil. Indonesia mengimpor komoditas dari Jepang di antaranya berupa mesin-mesin dan suku cadang, baja, perlengkapan listrik, plastik dan kimia, alat transportasi, suku cadang mobil, dan elektronik.	2
4.	Sekitar 250 perusahaan Jerman berbisnis di Indonesia yang bergerak dalam bidang transportasi, farmasi, otomotif, dan telekomunikasi. Jerman mengimpor tekstil dan garmen, kelapa sawit, kopi, teh, kakao, bahan kimia, karet, tembakau. Indonesia	2

	mengimpor produk industri dari Jerman seperti kendaraan bermotor, mesin- mesin dan produk manufaktur lainnya. Produk Jerman dikenal sangat berkualitas sehingga banyak diminati konsumen di berbagai negara.	
5.	Hubungan ekonomi negara Inggris dengan Indonesia saat ini terlihat dari adanya hubungan perdagangan keduaneagra. Indonesia mengekspor minyak bumi, batu bara, baja, furniture, produk alas kaki, karet alam, mesin cetak, dan pakaian. Inggris mengekspor ke Indonesia berupa gandum, mesin pabrik, produk IT, makanan olahan, dan lain-lain.	2
Jumlah Skor Maksimum		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

3. Keterampilan :

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama	Kemampuan Diskusi	Kemampuan Presentasi	Portofolio	Proyek	Rerata
1						
2						
3						
4						
5						

4. Instrumen Sikap : Catatan Jurnal

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Kalasan, 29 Agustus 2016
Mahasiswa PPL UNY 2016

Marinah, S.Pd.
NIP. 19620907 198403 2 010

Saiful Jalil Rhoshady
NIM. 13416241061

LKPD

(Lembar Kegiatan Peserta Didik)

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kelas / Semester : IX / Satu
Tema : Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju
Subtema : Potensi Sumber Daya Manusia

I. Tujuan :

- a. Dapat menjelaskan keadaan sumber daya manusia.
- b. Dapat mendeskripsikan masalah jumlah penduduk dan tenaga kerja, komposisi tenaga kerja Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin, dan mata pencaharian serta memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

II. Alat dan Sumber :

- a. Alat Tulis
- b. Laptop
- c. Handphone
- d. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta: KEMENDIKBUD. (Halaman 18 – 26)
- e. Internet : www.bpjs.go.id , www.brainly.co.id

III. Langkah – langkah :

- a. Carilah informasi tentang keadaan sumber daya manusia Indonesia dari berbagai sumber.
- b. Informasi yang ditelusuri terdiri atas jumlah penduduk dan tenaga kerja, komposisi tenaga kerja Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin, dan mata pencaharian.
- c. Tulis dan deskripsikan hasil yang kalian dapatkan pada tabel berikut ini !

Tema	Deskripsi Singkat	Permasalahan	Alternatif Solusi
------	-------------------	--------------	-------------------

Jumlah dan sebaran tenaga kerja Indonesia			
Komposisi tenaga kerja berdasarkan usia			
Komposisi tenaga kerja berdasarkan pendidikan			
Komposisi tenaga kerja berdasarkan mata pecaharian			

IV. Kesimpulan :

.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

V. Pertanyaan :

- 1.
- 2.
- 3.

Nama Anggota Kelompok ... :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

LKPD

(Lembar Kegiatan Peserta Didik)

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kelas / Semester : IX / Satu
Tema : Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju
Subtema : Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi
Negara

Maju

VI. Tujuan :

- c. Dapat menyebutkan contoh-contoh negara maju.
- d. Dapat menjelaskan ciri atau indikator kependudukan, ekonomi, sosial, dan budaya yang menunjukkan negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju.

VII. Alat dan Sumber :

- f. Alat Tulis
- g. Laptop
- h. Handphone
- i. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta: KEMENDIKBUD. (Halaman 37 – 70)
- j. Internet : www.brainly.co.id,
<http://kukerjakanprmu.blogspot.co.id>

VIII. Langkah – langkah :

- d. Carilah informasi tentang negara maju dari berbagai sumber.
- e. Informasi yang ditelusuri terdiri atas kependudukan ekonomi, sosial, dan budaya yang menunjukkan negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju.
- f. Tulis dan deskripsikan hasil yang kalian dapatkan pada tabel berikut ini !

No	Nama Negara	Ciri Kependudukan	Ciri Ekonomi	Ciri Sosial	Ciri Budaya
----	-------------	-------------------	--------------	-------------	-------------

1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

IX. Kesimpulan :

.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....

X. Pertanyaan :

4.
5.
6.

Nama Anggota Kelompok ... :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester : IX/1
Materi : Potensi SDA dan SDM

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d dalam lembar jawab yang tersedia.

1. Secara geografis Indonesia terletak di...
 - A. 2 benua dan 2 samudera
 - B. Jalur pertemuan 3 lempeng
 - C. Garis khatulistiwa
 - D. 95° BT- 141° BT dan 6° LU- 11° LS
2. Berikut ini yang merupakan potensi letak geologis Indonesia adalah...
 - A. Merupakan jalur pelayaran internasional
 - B. Indonesia menjadi jalur Eurasia, Pasifik, dan Hindia
 - C. Indonesia terletak pada posisi 95° BT- 141° BT dan 6° LU- 11° LS
 - D. Indonesia diapit oleh dua samudra dan dua benua
3. Keuntungan letak astronomis Indonesia adalah...
 - A. Melimpahnya hasil laut
 - B. Dilalui jalur pelayaran Internasional
 - C. Membuat Indonesia berada pada wilayah tropis
 - D. Indonesia memiliki banyak sumber energi mineral
4. Rute pelayaran utama dunia yaitu menghubungkan...
 - A. Amerika Selatan, Asia, dan Eropa
 - B. Terusan Suez, Amerika Utara, dan Asia Timur
 - C. Selat Malaka, Asia Pasifik, dan Amerika Selatan
 - D. Amerika Utara, Eropa, dan Asia Pasifik
5. Daerah Indonesia yang mempunyai hutan terluas adalah...
 - A. Sulawesi
 - B. Kalimantan
 - C. Papua
 - D. Jawa
6. Hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya disebut...
 - A. Hutan Produksi
 - B. Hutan Lindung
 - C. Hutan Konservasi
 - D. Hutan Tropis

7. Negara yang mengimpor hasil hutan Indonesia yaitu...
 - A. Malaysia dan Jepang
 - B. Jepang dan Italia
 - C. Korea dan Taiwan
 - D. Amerika Serikat dan Rusia
8. Negara penghasil minyak bumi terbesar di dunia adalah...
 - A. Arab Saudi
 - B. Rusia
 - C. Kanada
 - D. Amerika Serikat
9. Minyak bumi dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar pesawat, olahan dari minyak bumi tersebut adalah...
 - A. Petroleum
 - B. Avtur
 - C. Bensin
 - D. Minyak Tanah
10. Negara tujuan ekspor batu bara Indonesia adalah...
 - A. Hongkong, Taiwan, China
 - B. China, Inggris, Belanda
 - C. Jepang, Iran, Rusia
 - D. Hongkong, Irak, China
11. Bahan bakar fosil yang terbentuk dari tumbuhan yang mati dan kemudian tertimbun selama jutaan tahun disebut...
 - A. Gas Alam
 - B. Minyak Bumi
 - C. Batu Bara
 - D. Petroleum
12. Negara tujuan ekspor gas alam Indonesia adalah...
 - A. Jepang dan Italia
 - B. Korea dan Italia
 - C. Rusia dan Amerika Serikat
 - D. Korea dan Taiwan
13. Negara Indonesia memiliki potensi hasil laut yang melimpah karena...
 - A. Memiliki daratan yang luas
 - B. Indonesia sebagai negara agraris
 - C. Wilayah lautan yang sangat luas
 - D. Banyak memiliki sungai
14. Bahan bakar yang digunakan pada industri rumah tangga adalah...
 - A. Bauksit
 - B. Timah
 - C. Batu Bara
 - D. Tembaga

15. Salah satu negara penghasil produksi ikan budi daya yaitu...
- A. Vietnam
 - B. Peru
 - C. Hongkong
 - D. Kanada
16. Perhatikan pernyataan – pernyataan di bawah ini :
- 1) Indonesia memiliki berbagai macam sumber energi dan mineral
 - 2) Indonesia memiliki tanah vulkanis yang subur
 - 3) Indonesia memiliki berbagai macam barang tambang
 - 4) Indonesia mengalami iklim muson yang dipengaruhi oleh daratan Benua Asia dan Benua Australia.
- Berdasarkan pernyataan diatas, potensi yang didapat bangsa Indonesia berdasarkan letak geologisnya adalah ...
- E. 1, 2, dan 3
 - F. 2, 3, dan 4
 - G. 1, 3, dan 4
 - H. 1, 2, dan 4
17. Berikut ini yang merupakan salah satu daerah penghasil batu bara di Indonesia adalah ...
- A. Pereula dan Lhokseumawe (Aceh)
 - B. Jati Barang Majalengka (Jawa Barat)
 - C. Sorong (Papua)
 - D. Ombilin dan Sawahlunto (Sumatera Barat)
18. Modal utama Indonesia dalam pembangunan untuk menuju negara maju yaitu...
- A. Sumber daya alam
 - B. Sumber daya manusia
 - C. Jumlah penduduk dan tenaga kerja
 - D. Sumber daya laut yang melimpah
19. Negara dengan urutan kedua yang memiliki jumlah penduduk besar di dunia adalah...
- A. Indonesia
 - B. China
 - C. India
 - D. Amerika Serikat
20. Penduduk dalam usia kerja yang sedang bekerja dan menganggur disebut...
- A. Tenaga Kerja
 - B. Angkatan Kerja
 - C. Bukan angkatan kerja
 - D. Penduduk usia kerja

21. Perhatikan pernyataan – pernyataan di bawah ini :
- 1) Pendidikannya rendah
 - 2) Masih mengandalkan budaya kerja kultur agraris
 - 3) Jumlah penduduk besar dan tingkat ekonomi rendah
 - 4) Kompetensi dan etos kerja masih rendah
- Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan karakteristik tenaga kerja di Indonesia adalah...
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 2, 3, dan 4
 - C. 1, 3, dan 4
 - D. 1, 2, dan 4
22. Keuntungan Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar yaitu...
- A. Banyak investor yang menanamkan modal
 - B. Sumber tenaga kerja bagi pembangunan
 - C. Tersedianya lapangan kerja yang cukup
 - D. Sebagai sumber devisa negara
23. Di bawah ini yang tidak termasuk dalam bukan angkatan kerja adalah...
- A. Pengangguran
 - B. Pelajar
 - C. Ibu Rumah Tangga
 - D. Pensiunan
24. Lapangan pekerjaan utama masyarakat Indonesia adalah...
- A. Pertanian dan Perkebunan
 - B. Pertambangan dan Penggalian
 - C. Industri dan Jasa
 - D. Transportasi dan Komunikasi
25. Dalam mata pencaharian, bidang industri dan jasa termasuk ke dalam sektor...
- A. Utama
 - B. Primer
 - C. Sekunder
 - D. Tersier
26. Akibat dari pendidikan yang masih rendah maka akan berdampak pada kondisi tenaga kerja yaitu...
- A. Pengangguran yang cukup tinggi
 - B. Budaya kerja kultur agraris
 - C. Kompetensi dan etos kerja yang rendah
 - D. Tingkat ekonomi masyarakat yang rendah
27. Perhatikan pernyataan – pernyataan di bawah ini!
- 1) Masih mengandalkan sektor pertanian dan perkebunan
 - 2) Kualitas yang masih rendah
 - 3) Persebaran tenaga kerja yang tidak merata
 - 4) Pengangguran yang cukup besar


- Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan permasalahan utama ketenagakerjaan di Indonesia adalah...
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 2, 3, dan 4
 - C. 1, 3, dan 4
 - D. 1, 2, dan 4
28. Faktor penentu kualitas sumber daya manusia di Indonesia yaitu...
- A. Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi
 - B. Ekonomi, Pendidikan, dan Transportasi
 - C. Kesehatan, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Ekonomi
 - D. Pendidikan, Kesejahteraan Penduduk, dan Ekonomi
29. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah...
- A. Mendatangkan tenaga kerja asing ke Indonesia
 - B. Pembinaan dan pengembangan pada generasi muda
 - C. Membuka lapangan pekerjaan yang banyak
 - D. Mengoptimalkan sektor informasi dan komunikasi
30. Berikut ini yang merupakan salah satu daerah penghasil gas alam di Indonesia adalah...
- A. Cepu
 - B. Sawah Lunto
 - C. Sorong
 - D. Lhokseumawe

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN I

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IX A / 1
Tahun Pelajaran : 2016 /2017

No	Nama	L / P	Nilai Ulangan 1		Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar
			UH1	P1		
1.	Anisa Anggiyaningrum	P	95,0	-	95	Tuntas
2.	Asna Nur Rohman	L	95,0	-	95	Tuntas
3.	Ayu Safitri	P	100	-	100	Tuntas
4.	Bagas Panca Ramadhani	L	100	-	100	Tuntas
5.	Banar Willis Jati	L	95,0	-	95	Tuntas
6.	Casandra Frisca Primadani	P	95,0	-	95	Tuntas
7.	Dita Anindyka PutriUtami	P	95,0	-	95	Tuntas
8.	Ferry Nugroho Saputro	L	90,0	-	90	Tuntas
9.	Fitroh Nur Rokhman	L	85,0	-	85	Tuntas
10.	Halimah Nur Husna	P	95,0	-	95	Tuntas
11.	Hellina Dewi Anggita	P	85,0	-	85	Tuntas
12.	Ihsan Susanto	L	90,0	-	90	Tuntas
13.	Intan An'amta Gusti	P	90,0	-	90	Tuntas
14.	Iqbal Nur Rahmatullah	L	90,0	-	90	Tuntas
15.	Khansa Abhirama	L	80,0	-	80	Tuntas
16.	Latifah	P	95,0	-	95	Tuntas
17.	Mohammad Rizki N R S P	L	95,0	-	95	Tuntas
18.	Muhammad Fahmi	L	90,0	-	90	Tuntas
19.	Muhammad Zinedine Zidane	L	85,0	-	85	Tuntas
20.	Naura Fadhiliani	P	100	-	100	Tuntas
21.	Novia Wahyu Rahmawati	P	80,0	-	80	Tuntas
22.	Pradana Arya Putra	L	100	-	100	Tuntas
23.	Putri Astuti	P	100	-	100	Tuntas
24.	Putri Azzahra	P	95,0	-	95	Tuntas
25.	Putri Kartika Sari	P	85,0	-	85	Tuntas
26.	Rahma Yunita	P	90,0	-	90	Tuntas

27.	Reza Amanda Mifta	P	95,0	-	95	Tuntas
28.	Ricky Ardiyanto	L	95,0	-	95	Tuntas
29.	Silvia Anggraini Nur K	P	95,0	-	95	Tuntas
30.	Trimartanti Mariyani P	P	95,0	-	95	Tuntas
31.	Vicky Wahyu Ramadhan	L	80,0	-	80	Tuntas
32.	Pruistin Aisyah Reghita Asyhari	P	85,0	-	85	Tuntas


<p>Mengetahui,</p> <p>Guru Mata Pelajaran IPS</p>  <p>Marinah, S.Pd.</p> <p>NIP. 19620907 198403 2 010</p>		<p>Kalasan, 15 September 2016</p> <p>Mahasiswa PPL UNY 2016</p> <p>Saiful Jalil Rhoshady</p> <p>NIM. 13416241061</p>
---	--	---

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN I

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IX B / 1
Tahun Pelajaran : 2016 /2017

No	Nama	L / P	Nilai Ulangan 1		Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar
			UH1	P1		
1.	Abrian Dicky Ardityansyah	L	95,0	-	95	Tuntas
2.	Alif Nur Rizqi	L	70,0	80,0	75	Tuntas
3.	Anang Permadi	L	100	-	100	Tuntas
4.	Anisya Rachmawati	P	95,0	-	95	Tuntas
5.	Bara Adytia	L	65,0	80,0	75	Tuntas
6.	Beftha Farisha Y	P	95,0	-	95	Tuntas
7.	Dandy Dwi Kurniawan H	L	65,0	75,0	75	Tuntas
8.	Desti Nicawati	P	100	-	100	Tuntas
9.	Devi Kurnia Safitri	P	85,0	-	85	Tuntas
10.	Diffa Luthfi Asyam A	L	95,0	-	95	Tuntas
11.	Dimas Abidzar Fadly	L	100	-	100	Tuntas
12.	Dina Amalia	P	80,0	-	80	Tuntas
13.	Erika Nur Oktaviani	P	95,0	-	95	Tuntas
14.	Hafizh Ramadhana F P	L	95,0	-	95	Tuntas
15.	Hasan Ali Ramadhan	L	80,0	-	80	Tuntas
16.	Irfan Fattah Ramadhan S	L	85,0	-	85	Tuntas
17.	Junita Annisa Putri	P	100	-	100	Tuntas
18.	Laila Noor Saravina	P	95,0	-	95	Tuntas
19.	Lala Oktavia Dewi	P	100	-	75	Tuntas
20.	Mega Rani Dewi Suti	P	75,0	-	75	Tuntas
21.	Muhammad Ridwan	L	95,0	95,0	95	Tuntas
22.	Muthia Zahra Afifa	P	65,0	75,0	75	Tuntas
23.	Prisma Nidya Fatika	P	100	100	100	Tuntas
24.	Regina Septyani	P	95,0	-	95	Tuntas
25.	Riva Novanda	P	100	-	100	Tuntas

26.	Riyan Ramadhan	L	80,0	-	80	Tuntas
27.	Safrina Nur Laili	P	95,0	-	95	Tuntas
28.	Salsabila Azzahra Putri S D U	P	90,0	-	90	Tuntas
29.	Wahyu Nurul Rizqi	P	95,0	-	95	Tuntas
30.	Yusril Huda Baihaqi	L	95,0	-	95	Tuntas
31.	Yusron Naafi	L	100	-	100	Tuntas
32.	Evan Tri Pamungkas	L	65,0	65,0	75	Tuntas

<p>Mengetahui,</p> <p>Guru Mata Pelajaran IPS</p>  <p>Marinah, S.Pd.</p> <p>NIP. 19620907 198403 2 010</p>	<p>Kalasan, 15 September 2016</p> <p>Mahasiswa PPL UNY 2016</p> <p>Saiful Jalil Rhoshady</p> <p>NIM. 13416241061</p>
--	---

JADWAL PIKET MAHASISWA PPL UNY**SMP NEGERI 3 KALASAN**

JULI	
TANGGAL / HARI	NAMA MAHASISWA PIKET
25 / SENIN	YUSFI, DIVA, MUTHIA
26 / SELASA	FAHMI, ENDRI, DEVITA
27 / RABU	DANANG, ASTRID, UMMI
28 / KAMIS	JALIL, RIFTY, DAMAR
29 / JUMAT	YUSFI, DIVA, MUTHIA

AGUSTUS	
TANGGAL / HARI	NAMA MAHASISWA PIKET
1 / SENIN	FAHMI, ENDRI, DEVITA
2 / SELASA	DANANG, ASTRID, UMMI
3 / RABU	JALIL, RIFTY, DAMAR
4 / KAMIS	YUSFI, DIVA, MUTHIA
5 / JUMAT	FAHMI, ENDRI, DEVITA
7 / SABTU	
8 / MINGGU	
8 / SENIN	DANANG, ASTRID, UMMI
9 / SELASA	JALIL, RIFTY, DAMAR
10 / RABU	YUSFI, DIVA, MUTHIA
11 / KAMIS	FAHMI, ENDRI, DEVITA
12 / JUMAT	DANANG, ASTRID, UMMI
13 / SABTU	
14 / MINGGU	
15 / SENIN	JALIL, RIFTY, DAMAR
16 / SELASA	YUSFI, DIVA, MUTHIA
17 / RABU	UPACARA 17 AGUSTUS
18 / KAMIS	DANANG, ASTRID, UMMI
19 / JUMAT	JALIL, RIFTY, DAMAR
20 / SABTU	
21 / MINGGU	
22 / SENIN	YUSFI, DIVA, MUTHIA
23 / SELASA	FAHMI, ENDRI, DEVITA
24 / RABU	DANANG, ASTRID, UMMI
25 / KAMIS	JALIL, RIFTY, DAMAR
26 / JUMAT	YUSFI, DIVA, MUTHIA

27 / SABTU	
28 / MINGGU	
29 / SENIN	FAHMI, ENDRI, DEVITA
30 / SELASA	DANANG, ASTRID, UMMI
31 / RABU	JALIL, RIFTY, DAMAR

SEPTEMBER	
TANGGAL / HARI	NAMA MAHASISWA PIKET
1 / KAMIS	YUSFI, DIVA, MUTHIA
2 / JUMAT	FAHMI, ENDRI, DEVITA
3 / SABTU	
4 / MINGGU	
5 / SENIN	DANANG, ASTRID, UMMI
6 / SELASA	JALIL, RIFTY, DAMAR
7 / RABU	YUSFI, DIVA, MUTHIA
8 / KAMIS	FAHMI, ENDRI, DEVITA
9 / JUMAT	DANANG, ASTRID, UMMI
10 / SABTU	
11 / MINGGU	
12 / SENIN	HARI RAYA IDUL QURBAN
13 / SELASA	YUSFI, DIVA, MUTHIA
14 / RABU	FAHMI, ENDRI, DEVITA
15 / KAMIS	DANANG, ASTRID, UMMI



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F03

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH: SMP N 3 KALASAN

ALAMAT SEKOLAH : SIDOKERTO, PURWOMARTANI, KALASAN

No.	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ lembaga lain	
1.	Persiapan Mengajar	Print RPP Media pembelajaran	-	Rp 42.000,00 Rp. 5.000,00	-	-	Rp 42.000,00 Rp. 5.000,00
2.	Praktik Mengajar	Pembelian alat tulis Print Soal UH	-	Rp 15.000,00 Rp. 32.000,00	-	-	Rp 15.000,00 Rp. 32.000,00
3.	Pembuatan laporan individu	Printout, CD, jilid hardcover.	-	Rp50.000,00	-	-	Rp 50.000,00
Jumlah Total							Rp 144.000,00

Kalasan, 22 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY




Dr. Nasitwan, M.Si
NIP. 19650417 200212 1 001

Saiful Jalil Rhoshady
NIM.13206241061

FOTO KEGIATAN PPL UNY 2016

